

**PENERAPAN METODE HIPNOTERAPI DALAM
MENANGANI PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL MUBTADIIN
SUMBERBERAS MUNCAR BANYUWANGI**

SKRIPSI



**Oleh:
Ayis Sa'idatul Husna
NIM: D20183032**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JULI 2022**

**PENERAPAN METODE HIPNOTERAPI DALAM
MENANGANI PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL MUBTADIIN
SUMBERBERAS MUNCAR BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah Jurusan Pemberdayaan Masyarakat Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



Oleh:
Ayis Sa'idatul Husna
NIM: D20183032

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JULI 2022**

**PENERAPAN METODE HIPNOTERAPI DALAM
MENAGANI PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL MUBTADIIN
SUMBERBERAS MUNCAR BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah Jurusan Pemberdayaan Masyarakat Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:
Ayis Sa'idatul Husna
NIM: D20183032

Disetujui Pembimbing


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

**PENERAPAN METODE HIPNOTERAPI DALAM
MENANGANI PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL MUBTADIIN
SUMBERBERAS MUNCAR BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah Jurusan Pemberdayaan Masyarakat Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hari: Rabu
Tanggal: 6 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Muhammad Muhib Alwi, M.A
NIP.19780719200912100



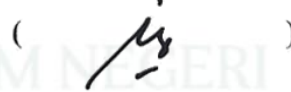
Anisah Prafitralia, M. Pd
NIP.198905052018012002

Anggota:

1. Dr. H. Sofyan Hadi, M. Pd



2. Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si



Mengetujui
Kekasid dan Kas Dakwah



Prof. Dr. Anidul Asror, M.Ag
NIP.197406062000031003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ... (11)

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. (QS. Ar-Ra’d: 11)¹

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ (57)

“Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur’an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman”. (QS. Yunus: 57)²



¹ Al-Qur’an Karim Al-Mahir, (Jakarta: Madina Qur’an, 2016), 250.

² Al-Qur’an Karim Al-Mahir, 215.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT atas nikmat, rahmat, dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kekurangan.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta. Ibu Nur Imanah dan Bapak Mahmud Yunus yang telah ikhlas dan sabar membesarkanku mendidikku dan selalu memberi motivasi kepada putrimu. Semoga dengan do'a ibu dan bapakku ilmu yang diperoleh putrimu selama ini menjadi ilmu yang bermanfaat fiddunya wal akhiroh, serta menjadi insan yang berguna bagi Nusa, Bangsa, dan Agama.
2. Ustad Hamam dan Bu Nyai Yaroh, Alm. Al-Maghfurlah Kiai Ainul Yaqin dan Bu Nyai Zainab yang telah mendidikku tentang Al-Qur'an, akhlak, dan ilmu agama lainnya. Semoga ilmu yang saya dapat bermanfaat dan barokah fiddunya wal akhiroh, dan diakui santri beliau.
3. Nenekku tersayang, Siti Samsiah. Kedua adek perempuan saya Asil Azkia dan Alya Adiba, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi semangat, mendukung, dan mendoakan untuk terus maju pantang menyerah dalam mencapai cita-cita. Semoga keluarga besar saya selalu dilimpahkan rahmat serta hidayah untuk terus berbuat baik dan mendapat rezeki yang lancar dan barokah, Aamiin.
4. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag., M.Si. selaku pembimbing skripsi saya. Terimakasih sudah membimbing dan memberi dukungan selama mengerjakan skripsi sampai selesai.

5. Teman-teman seperjuanganku kelas Bimbingan Konseling Islam 1 (BKI 1) Angkatan 2018, teman-temanku di PTQ Darul Istiqomah, dan teman-temanku di Pondok Pesantren Ainul Yaqin yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk kebersamaannya selama beberapa tahun ini dari awal kuliah sampai selesai, yang juga ikut membantu memberikan dukungan, semangat serta do'a.
6. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah *subhanahu wata'ala* pemelihara seluruh alam raya, atas limpahan rahmat, taufik dan Hidayah-Nya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menjadi suri tauladan serta membebaskan umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang terang benderang dengan taburan cahaya ilmu pengetahuan dan kebenaran. Puji syukur kehadiran Allah *subhanallahu wata'ala* atas izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi”**.

Penulis menyadari bahwa, skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Jember.
3. Muhammad Ardiansyah, M.Ag. Selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran sehingga skripsi ini bisa selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kepala sekolah, guru BK, guru mata pelajaran, staff dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin yang telah memberikan izin dan banyak memberikan ilmu serta kemudahan selama proses penelitian.
7. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi sumbangan pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam, baik bersifat teoritis maupun praktis. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Jember, 12 Juli 2022

Penulis,

Ayis Sa'idatul Husna
D20183032

ABSTRAK

Ayis Sa'idatul Husna, 2022: *Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi.*

Kata Kunci: Hipnoterapi, Perilaku Menyimpang, Peserta Didik, Pendidikan.

Peranan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tanpa pendidikan akan sulit diperoleh sumber daya manusia yang maksimal. Namun pada kenyataannya dalam dunia pendidikan di Indonesia masih banyak peserta didik yang perilakunya tidak mencerminkan layaknya mereka sebagai orang yang mengenyam pendidikan. Mengingat makin meningkatnya tawuran antar-pelajar serta bentuk-bentuk perilaku menyimpang lainnya, setiap guru BK di sekolah harus memikirkan cara untuk mengendalikan perilaku menyimpang tersebut. Masalah inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengkaji penerapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini yaitu: 1). Bagaimana tahapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi? 2). Bagaimana implikasi hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi?. Tujuan penelitian ini yaitu: 1). Untuk mendeskripsikan tahapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi. 2). Untuk mendeskripsikan implikasi hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian analisis deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang meliputi: kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*). Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil dari penelitian ini, yaitu: 1) Tahapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik dimulai dengan interview/pendekatan, induksi (memasuki alam bawah sadar), *deepening* (pendalaman trans), *suggestions/sugesti*, *terminations* (membangunkan konseli). 2) Implikasi penerapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik yaitu hipnoterapi dapat menumbuhkan perilaku positif (memperbaiki kebiasaan buruk), mampu menumbuhkan kesadaran tingkat belajar, dan meningkatkan kepercayaan diri seseorang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data	45
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Umum	48

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Originilitas Penelitian.....	15
4.1 Data Guru/Pegawai	55
4.2 Data Peserta didik	56
4.3 Temuan Penelitian.....	66



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Pelaksanaan Hipnoterapi David Ade	61
4.2 Pelaksanaan Hipnoterapi Ajeng	62
4.3 Pelaksanaan Hipnoterapi Afadha	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu aspek yang mendasar dalam usaha mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi proses dan dinamika kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari segi pendidikannya, pendidikan menjadi salah sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas suatu negara. Faktor utama dalam meningkatkan kemajuan suatu bangsa ditandai dengan tercapainya kualitas pendidikan.³ Peranan pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tanpa pendidikan akan sulit diperoleh sumber daya manusia yang maksimal.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan tertencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁴

Sehubung dengan pembinaan keagamaan, Allah berfirman dalam Al-Qur’an:

³ Zainuddin, *Reformasi Pendidikan Kritik Kurikulum dan Manajemen Berbasis Sekolah*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2008), 1.

⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan: (Umum dan Agama Islam)*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2006), 304-305.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
(104)

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Ali-Imron: 104).⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses pengembangan potensi peserta didik dan membentuk kepribadian sehingga menghasilkan generasi yang baik secara intelektual dan juga mempunyai akhlak mulia.

Namun faktanya dalam dunia pendidikan di Indonesia masih banyak peserta didik yang perilakunya tidak mencerminkan layaknya mereka sebagai orang yang mengenyam pendidikan. Mengingat makin meningkatnya tawuran antar-pelajar, pemerasan/kekerasan (*bullying*), kecenderungan dominasi senior kepada junior, balapan liar, penggunaan narkoba, melakukan tindak asusila, prostitusi, dan lain-lain.⁶ Salah satu perilaku menyimpang yang marak di dunia pendidikan yaitu *bullying*.

Menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dalam kurun waktu sembilan tahun, ada 2.473 kasus *bullying* baik di pendidikan maupun sosial media yang laporan serta trennya terus meningkat. KPAI Bidang Hak Sipil dan Partisipasi Anak, Jasra Putra, mengatakan kejadian mengenai peserta didik yang jarinya harus diamputasi, hingga peserta didik yang ditendang sampai meninggal, menjadi gambaran ekstrem dan fatal dari

⁵Al-Qur'an Karim Al-Mahir, (Jakarta: Madina Qur'an, 2016), 63.

⁶ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) 2.

intimidasi *bullying* fisik dan psikis yang dilakukan pelajar.⁷ Semua ini telah menunjukkan tergusurnya nilai-nilai luhur keagamaan dari bangsa ini, berbagai masalah yang ditimbulkan oleh perilaku menyimpang memiliki dampak yang buruk bagi masa depan peserta didik

Perilaku menyimpang adalah perbuatan yang bertentangan dengan aturan-aturan yang sudah ditetapkan di masyarakat. Dalam sosiologi perilaku menyimpang dianggap sebagai salah satu perbuatan antisosial. Oleh sebab itu, definisi dari perilaku menyimpang serta antisosial pada dasarnya sama, yaitu perbuatan yang menyalahi suatu aturan yang berlaku dalam masyarakat.⁸ Perilaku yang menyimpang dari aturan-aturan sosial dan norma sosial disebut masalah sosial. Adapun sumber masalah yang dapat membahayakan tegaknya sistem sosial adalah perilaku menyimpang.⁹

Mempertimbangkan berbagai dampak negatif perilaku menyimpang bagi peserta didik maka diperlukan penanganan guna menangani perilaku menyimpang salah satu treatment yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin yaitu metode hipnoterapi. Hipnoterapi merupakan perpaduan dari hipnosis dan intervensi terapeutik.¹⁰ Hipnosis disebut juga ilmu yang dapat mempengaruhi orang lain.¹¹ Dalam mengubah mekanisme otak

⁷ Tim Komisi Perlindungan Anak Indonesia, “Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Anak di Awal 2020”, KPAI 10 Februari 2020, <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>, diakses pada tanggal 12 Februari 2022, pukul 18:00.

⁸ Ciek Julyati Hisyam, *Perilaku Menyimpang Tinjauan sosiologis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) 3.

⁹ Umar Sulaiman, *Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Prespektif Sosiologi*, (Gowa: Alauddin University Press, 2020), 3.

¹⁰ Wisma Wiji Santoso, “Efektifitas *Hypnotherapy* Teknik *Suggestion* Untuk Menurunkan Kecemasan Mahapeserta didik Terhadap Skripsi”, *Character*, no. 2 (2014), 2.

¹¹ Afron Shoji, *Hypnotic Counseling*, (Pekalongan: Shoji Media Sakti, 2018), 5.

manusia untuk menginterpretasikan pengalaman dan tingkah laku dibidang pengobatan dan olahraga banyak yang menggunakan hipnosis sebagai salah satu cara jalan alternatif .¹²

Kondisi dimana pikiran serta tubuh menjadi rileksasi merupakan dasar dari hipnoterapi. Ketika dalam kondisi bawah sadar, fungsi analitis logis pikiran sedang dalam tahap reduksi.¹³ Hipnoterapi adalah metode yang sangat sederhana, cepat, layak, dan efektif untuk mencapai pikiran jiwa, mengurangi dan memperbaiki pikiran yang sakit.¹⁴ Berbagai bukti telah menunjukkan bahwa hipnoterapi dapat mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan psikologi dan tingkah laku.

Hipnoterapi dalam bidang pendidikan dimanfaatkan dalam meningkatkan intelegensi, kreatifitas, fokus, merubuhkan tembok batasan mental, menangani perilaku menyimpang, dan lain-lain.¹⁵ Dengan demikian penulis melihat pentingnya menangani perilaku menyimpang peserta didik agar mencetak generasi bangsa yang memiliki wawasan yang luas dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki iman, taqwa, dan karakter yang baik. Sehingga hipnoterapi menjadi salah satu cara yang efektif untuk menangani perilaku menyimpang peserta didik.

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin yang merupakan salah satu lembaga Pendidikan Islam di Banyuwangi, yaitu lembaga yang berada dibawah

¹² Toni Setiawan, *Hipnosis dan Hipnoterapi*, (Jogjakarta: Garasi, 2020), 184.

¹³ Sherly Amelia, "Pengaruh *Hypnoteaching* Terhadap Hasil Belajar Mahapeserta didik Keperawatan", *REAL in Nursing Journal (RNJ)*, no. 3 (Desember, 2020), 168.

¹⁴ Adi W. Gunawan, *Hypnotherapy The Art of Subconscious Restructuring*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 11.

¹⁵ Toni Setiawan, *Hipnosis dan Hipnoterapi*, (Jogjakarta: Garasi, 2020), 184-186.

naungan yayasan pondok pesantren Minhajut Thullab. Meskipun berada dibawah naungan pondok pesantren, tidak semua peserta didik madrasah tersebut tinggal di pondok pesantren. Peserta didik yang tidak tinggal di pondok pesantren memiliki kemungkinan besar melakukan perilaku menyimpang karena banyaknya waktu luang dan bebasnya pergaulan.¹⁶

Dari observasi pada tanggal 16 November 2021 di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin peneliti menemukan beberapa perilaku menyimpang yang sering dilakukan peserta didik, seperti terlambat, membolos (alfa), tidak mengikuti pelajaran, membully, berkelahi, bermain HP saat jam pelajaran, meminum minuman keras, mencuri dan merokok. Adapun latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin yaitu dapat membantu pendidikan generasi muda menjadi lebih baik dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist, menjadikan insan yang khusnul khuluq dan khusnul kholq, dan berwawasan imtaq dan iptek Islami. Namun pada realitanya, di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin masih ada beberapa peserta didik yang berperilaku menyimpang. Oleh karena itu guru bimbingan konseling memiliki tanggungjawab dalam meluruskan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh peserta didik salah satunya yaitu melalui metode hipnoterapi.¹⁷

Berdasarkan konteks penelitian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam

¹⁶ Observasi di MTs Miftahul Mubtadiin, 9 November 2021.

¹⁷ Imam Baidlowi, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 16 November 2021.

Menangani Perilaku Menyimpang Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut fokus penelitan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tahapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi?
2. Bagaimana implikasi hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan tahapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi.
2. Untuk mendeskripsikan implikasi hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan tentang penerapan metode hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

- 1) Memperbanyak wawasan serta menambah pengalaman penulis.
- 2) Penelitian ini dapat membantu pengembangan kemampuan menulis dan menjadi pertimbangan dalam proyek selanjutnya.

b. Bagi Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin

- 1) Sebagai acuan dalam meningkatkan implementasi pengelolaan dan eksistensi Lembaga.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi lembaga dalam menangani Perilaku Menyimpang.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penulis berharap penelitian ini digunakan sebagai sumber literatur bagi peneliti selanjutnya. Menambah wawasan pengetahuan ilmiah bagi mahasiswa didik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengenai penerapan hipnoterapi untuk menangani perilaku menyimpang peserta didik.

d. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat membantu dan menjadi salah satu alternatif dalam menangani perilaku menyimpang menggunakan metode hipnoterapi baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memaparkan makna-makna penting yang terdapat di dalam judul penelitian. Tujuannya supaya pembaca mengetahui apa yang dimaksud oleh penulis.¹⁸ Sebagai upaya meminimalisir kesalahan penafsiran judul, berikut akan diuraikan secara singkat istilah judul yang dimaksud:

1. Metode

Metode merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan yang dikehendaki.

2. Hipnoterapi

Hipnoterapi merupakan terapi yang menggunakan hipnosis atau menggunakan sugesti berupa kata-kata sebagai media untuk menjangkau pikiran bawah sadar, dengan tujuan menyembuhkan permasalahan klien/konseli.

3. Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang merupakan tindakan, perbuatan, tingkah laku, atau tanggapan seseorang yang bertentangan dengan aturan-aturan dan hukum yang ada di dalam masyarakat.

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2021), 91.

4. Peserta Didik

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal, dan jenis pendidikan tertentu.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang gambaran yang akan dibahas dalam skripsi mulai dari konteks permasalahan hingga saran penulis. Berikut urutan pembahasan sistematisnya:

Bab I menggambarkan asumsi mendasar yang akan dibahas, fokus permasalahan penelitian, tujuan dalam penelitian, manfaat yang peneliti inginkan, definisi makna-makna penting dalam penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II mengkaji tinjauan pustaka, yang memuat dua bagian yaitu penelitian terdahulu sebagai orisinilitas penelitian dan kajian teori sebagai landasan untuk melakukan analisis data.

Bab III menyajikan metode penelitian yang dipilih untuk mengumpulkan data yang dijabarkan dalam tujuh sub bab yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, informan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, hingga tahap-tahap penelitian.

Bab IV menggambarkan fokus penelitian yang akan dibahas. Bab ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu deskripsi objek penelitian, penyajian, dan analisis data serta diskusi temuan.

Bab V menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan serta bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga berisi saran yang memuat masukan dari penulis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penulis menyajikan beberapa karya ilmiah yang memiliki hubungan dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Adapun judul penelitian ini yaitu “Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi”. Tujuan penyajian penelitian terdahulu adalah untuk menilai tingkat orisinilitas riset yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian Agustin Lisnawati yang berjudul “*Penerapan Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Remaja*” Tahun 2020 .¹⁹

Penelitian ini membahas pada penerapan hipnoterapi dalam proses meningkatkan motivasi belajar dan makna penerapan hipnoterapi dalam meningkatkan motivasi belajar pada remaja. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini hipnoterapi menjadi media dalam meningkatkan motivasi belajar, serta penggunaan hipnoterapi dinilai efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada remaja karena remaja merasa lebih ringan dari beban, merasa kembali bersemangat untuk memulai pembelajaran kembali. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai hipnoterapi dan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini lebih fokus kepada meningkatkan motivasi belajar

¹⁹ Agustin Lisnawati, “Penerapan Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Remaja”, (Skripsi, IAIN Jember, 2020).

remaja sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokus kepada perilaku menyimpang peserta didik.

2. Penelitian Maslahatun Nikmah yang berjudul *“Pola Pembinaan Santri Dalam Pengendalian Perilaku Menyimpang di Pondok Pesantren Ar-Risalah, Desa Curahkates, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember”* Tahun 2019.²⁰

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola pembinaan santri dalam pengendalian perilaku menyimpang di Pondok Pesantren Ar-Risalah, Desa Curahkates ini menggunakan tiga pola pembinaan, yakni pola pencegahan, pola penanganan dan pola kuratif. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang perilaku menyimpang dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini fokus pada pola pembinaan untuk menangani perilaku menyimpang, sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokus pada penggunaan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang.

3. Penelitian Taqiya yang berjudul *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Akbar Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”* Tahun 2019.²¹

²⁰ Maslahatun Nikmah, *“Pola Pembinaan Santri Dalam Pengendalian Perilaku Menyimpang di Pondok Pesantren Ar-Risalah, Desa Curahkates, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember”*, (Skripsi, IAIN Jember, 2019).

²¹ Taqiya, *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Akbar Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”*, (Skripsi IAIN Jember, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang yaitu faktor keluarga, lingkungan masyarakat, dan faktor dalam diri anak. 2) Bentuk-bentuk perilaku menyimpang yaitu tidak mengikuti kegiatan keagamaan dan melanggar peraturan sekolah. 3) Peran guru dalam menangani perilaku menyimpang yaitu peran sebagai pendidik dengan keteladanan, pemberian nasihat dan pendidikan dengan adat kebiasaan. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang perilaku menyimpang dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini fokus pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani perilaku menyimpang, sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokus pada hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang.

4. Penelitian Muhammad Taufik Daniel Hasibuan dan Hendry Kiswanto Mendofa yang berjudul *“Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Stres Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahapeserta didik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medan”* Tahun 2019.²²

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipnosis secara mendasar dapat mengurangi stress belajar mahapeserta didik, terbukti dengan hasil eksperimen faktual yang cocok dengan hasil uji-t ($t= 17.198$, $p= 0.000$) dan juga secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar atau inspirasi mahapeserta didik dengan hasil ($t= 10.345$, $p=0.000$).

²² Muhammad Taufik Hasibuan dan Hendru Kiswanto Mendrofa, “Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Stres Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahapeserta didik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Medan”, *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF)*, no. 1 (Oktober 2019).

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas hipnoterapi. Adapun perbedaannya dalam penelitian ini fokus pada motivasi belajar dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

5. Penelitian Sartono, Oman Suryaman, Oman Hadiana, dan Gilang Ramadan yang berjudul “*Hipnoterapi Untuk Kecemasan: Sebuah Uji Coba Pada Pemain Sepakbola*” Tahun 2020.²³

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan hipnoterapi dalam menangani kecemasan yang berlebihan terhadap pemain sepak bola. Berdasarkan hasil penelitian penerapan hipnoterapi, pemain menjadi lebih percaya diri, rileks, dapat mengolah emosi, dan dapat mentransformasikan kecemasan yang tinggi menjadi sebuah kesiagaan. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas hipnoterapi. Adapun perbedaannya dalam penelitian ini lebih fokus pada kecemasan dan menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain *the one-group pretest-posttest design*. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian yang penulis lakukan lebih fokus pada perilaku menyimpang dan menggunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil karya tulis sebelumnya, penulis mengelompokkan spesifikasi perbedaan dan persamaan masing-masing kajian terdahulu sekaligus memberikan keterangan tentang keoriginalitasan dari penelitian ini dalam tabel berikut:

²³ Sartono et al, “Hipnoterapi Untuk Kecemasan: Sebuah Uji Coba Pada Pemain Sepakbola”, *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, no. 1 (April 2020).

Tabel 2.1
Originilitas Penelitian

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Agustin Lisnawati dengan judul penelitian: “Penerapan Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Remaja” Tahun 2020	a. Sama-sama membahas hipnoterapi. b. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian ini berfokus kepada motivasi belajar. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus kepada perilaku menyimpang.	
2.	Maslahatun Nikmah dengan judul penelitian: “Pola Pembinaan Santri Dalam Pengendalian Perilaku Menyimpang di Pondok Pesantren Ar-Risalah, Desa Curahkates, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember” Tahun 2019.	a. Sama-sama membahas perilaku menyimpang b. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian ini berfokus kepada pola pembinaan. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus kepada hipnoterapi.	
3.	Taqiya dengan judul penelitian: “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangani Perilaku	a.Sama-sama menggunakan perilaku menyimpang sebagai salah satu variabel b.Sama-sama	Perbedaanny a peneliti saat ini berfokus kepada peran guru Pendidikan agama Islam.	

	Menyimpang Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Akbar Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” Tahun 2019.	menggunakan pendekatan kualitatif.	Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus kepada hipnoterapi.	
4.	Muhammad Taufik Daniel Hasisibuan dan Hendry Kiswanto Mendrofa dengan judul “Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Stres Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahapeserta didik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Medan” Tahun 2019.	Sama-sama menggunakan metode hipnoterapi sebagai salah satu variabel penelitian.	a.Perbedaan ya penelitian ini fokus kepada motivasi belajar. b.Menggunakan pendekatan kuantitatif.	
5.	Sartono, Oman Suryaman, Oman Hadiana, dan Gilang Ramadan dengan judul “Hipnoterapi Untuk Kecemasan: Sebuah Uji Coba Pada Pemain Sepakbola” Tahun 2020.	Sama-sama menggunakan hipnoterapi sebagai salah satu variabel penelitian.	a.Perbedaan ya penelitian ini lebih fokus kepada kecemasan. b. menggunakan pendekatan eksperimen .	
6.	Ayis Sa'idatul Husna dengan judul “Penerapan			Penelitian ini mengkaji tentang penerapan metode

<p>Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi” Tahun 2022.</p>			<p>hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik. Fokus penelitian bagaimana tahapan metode hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik dan bagaimana implikasi metode hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.</p>
--	--	--	---

B. Kajian Teori

1. Metode Hipnoterapi

a. Pengertian hipnoterapi

Salah satu pecahan ilmu psikologi yang berkonsentrasi pada manfaat sugesti dalam mengelola masalah pertimbangan, perasaan dan perilaku adalah hipnoterapi.²⁴ Hipnoterapi merupakan penyembuhan gangguan psikologis atau untuk mengubah pikiran, perasaan, dan perilaku melalui terapi pikiran dengan memberikan sugesti atau perintah positif.²⁵ Gil Boyne memandang hipnosis sebagai pikiran normal yang memiliki ciri sebagai berikut: 1) adanya relaksasi, 2) keinginan

²⁴ Ahmad Syaripudin, *Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer*, (Bogor: IN MEDIA, 2014), 5.

²⁵ Toni Setiawan, *Hipnosis dan Hipnoterapi*, (Jogjakarta: GARASI, 2020), 179.

mengikuti sugesti dengan keyakinannya, 3) pengaturan diri dan normalisasi sistem saraf pusat, 4) sensitivitas yang meningkat dan elektif terhadap dorongan luar, dan 5) komponen pertahanan psikis yang lemah.²⁶

Hipnoterapi merupakan aplikasi hipnosis untuk menanamkan sugesti positif pada konseli.²⁷ Hipnoterapi dapat diartikan sebagai media menyembuhkan gangguan mental dan gangguan fisik. Secara medis berbagai gangguan psikis maupun fisik dapat ditangani dengan hipnoterapi.²⁸ Menurut Zeig hipnosis dapat mengatasi masalah seseorang dengan membebaskan potensi bawah sadar. Dalam mengubah perilaku peserta didik seorang guru akan sangat terbantu jika hipnoterapi digunakan sebagai media dalam menangani perilaku menyimpang.

Neil dan Stork berpendapat bahwa hipnoterapi menjauhkan pikiran negatif dan membantu individu menerima pikiran positif. Bradford juga berpendapat bahwa hipnosis dapat mengatasi tekanan belajar, meningkatkan inspirasi belajar, dapat menangani kebiasaan buruk seseorang dan juga dapat memperkuat memori.²⁹ Menurut Roy Hunter MS. hipnoterapi merupakan teknik hipnosis untuk melepaskan konseli dari masalah, meningkatkan pencapaian tujuan, motivasi, dan

²⁶ YF La Kahija, *Hipnoterapi: Prinsip-Prinsip Dasar Praktik*, (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2007) 54.

²⁷ Ali Akbar Navis, *Hypnoteaching, Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Peserta didik*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2020), 164.

²⁸ Ashadi Cahyadi, "Metode Hipnoterapi Dalam Merubah Perilaku, *Jurnal Syi'ar*, 2 (Agustus, 2017), 74.

²⁹ Muhammad Taufik Daniel Hasibuan dan Hendry Kiswanto Mendrofa, "Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Stres Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa didik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan" 45.

meningkatkan kualitas keimanan/spiritual. Dengan kata lain, hipnoterapi hanya memberi sugesti dan berharap membuahkan hasil, sedangkan hipnoterapis tahu cara memecahkan masalah, memberi pelajaran, serta dapat memasuki alam bawah sadar.³⁰

Hipnoterapi merupakan alat atau praktik yang berfokus pada mentalitas individu, strategi yang efektif dalam membantu permasalahan individu terutama dalam menghapus pikiran-pikiran negatif seseorang. Sehingga hipnoterapi tersedia pada dasarnya merupakan metode untuk membuang pikiran-pikiran negatif.³¹ Pada metode hipnoterapi modern konseli cenderung memiliki banyak peran untuk membuka kesadaran konseli, untuk memahami masalah utama serta membantu konseli untuk memulihkan atau menyelesaikan masalahnya tanpa orang lain.³²

Berdasarkan uraian diatas dapat ditegaskan bahwa hipnoterapi adalah terapi yang menggunakan hipnosis atau menggunakan sugesti berupa kata-kata sebagai sarana untuk menjangkau pikiran bawah sadar, dengan tujuan menyembuhkan permasalahan klien/konseli.

b. Manfaat hipnoterapi

Adapun manfaat hipnoterapi dalam kehidupan manusia, sebagai berikut:

³⁰ Masdudi, "Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Islami Melalui Teknik Hipnoterapi Dalam Membentuk Karakter Peserta didik", *Jurnal Edueksos*, no. 2 (Desember, 2017), 186.

³¹ Rohimi, "Hipnoterapi: Proses dan Dampak Religiulitas Dalam Menyelesaikan Kasus Kenakalan Seorang Remaja", *Jurnal Ilmiah Syiar*, no. 2 (Desember, 2019), 130.

³² Ahmad Syaripudin, *Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer*, (Bogor: IN MEDIA, 2014), 6.

- 1) Pada bidang pendidikan yaitu mampu menumbuhkan kesadaran tingkat belajar dan meningkatkan kepercayaan diri seseorang.
- 2) Pada bidang psikologi manfaat hipnoterapi yaitu untuk mengatasi masalah mental, stres, putus asa, ketidakpuasan, sakit hati, dan perasaan pesimis.
- 3) Pada bidang kesehatan manfaat hipnoterapi yaitu untuk menyembuhkan konseli dari beberapa penyakit dengan menanamkan pikiran akan sebuah kesembuhan.³³
- 4) Pada bidang kecantikan manfaat hipnoterapi yaitu untuk mensugesti diri terhadap pola makan yang menunjang program diet.
- 5) Pada bidang peningkatan kualitas diri manfaat hipnoterapi yaitu menjadi pribadi berkualitas dan bisa meraih kesuksesan dengan menghentikan kebiasaan buruk.³⁴

Adapun masalah-masalah yang dapat diatasi oleh metode hipnoterapi yaitu sebagai berikut:

1) Masalah Fisik

Beberapa masalah fisik yang dapat di atasi oleh hipnoterapi yaitu masalah otot dan rasa sakit yang luar biasa (sakit terus menerus) yang berlebihan. Hipnoterapi dapat membuat tubuh menjadi relaks serta mengurangi rasa sakit yang berlebihan secara drastis.

³³ Rohini, "Hipnoterapi: Proses dan Dampak Religiulitas dalam Menyelesaikan Kasus Kenakalan Seorang Remaja", *Jurnal Ilmiah Syiar*, no. 2 (Desember, 2019), 130.

³⁴Ashadi Cahyadi, "Metode Hipnoterapi Dalam Merubah Perilaku", *Jurnal Syi'ar*, no. 2 (Agustus, 2017), 82.

2) Masalah emosi

Beberapa masalah yang berkaitan dengan emosi seperti cemas, kemarahan, depresi, tauma, serangan panik dan phobia merupakan masalah-masalah emosi yang berkaitan dengan rasa takut dan kegelisahan.³⁵

3) Masalah perilaku

Beberapa masalah perilaku seperti merokok, meminum minuman keras, dan perilaku menyimpang lainnya dapat disembuhkan dengan hipnoterapi.³⁶

c. Tahapan Hipnoterapi

Saat memberikan sebuah proses penyembuhan dan memasuki alam bawah sadar, hipnoterapi memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui. Tahapan yang harus dilalui menurut Prihantanto sebagai berikut:

1) Pre-Induksi (Interview)

Pada tahap ini ahli hipnoterapi membangun sebuah rapport dengan konseli yang akan diterapi. Ahli hipnoterapi memulai perbincangan untuk membangun kepercayaan konseli, meminimalisir ketakutan konseli terhadap hipnotis/hipnoterapi,³⁷ Adapun isi dari tahap ini yaitu pendekatan dengan pembincangan yang bersifat santai serta pendekatan secara mental oleh ahli hipnoterapi kepada konseli.³⁸

³⁵ Ahmad Syaripudin, *Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer*, (Bogor: IN MEDIA, 2014), 39.

³⁶ Ahmad Syaripudin, *Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer*, 40.

³⁷ Ahmad Syaripudin, *Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer*, (Bogor: IN MEDIA, 2014), 117

³⁸ Toni Setiawan, *Hipnosis dan Hipnoterapi*, (Jogjakarta: GARASI, 2020), 191.

Selain membangun rapport, di tahap ini ahli hipnoterapi memperbanyak informasi mengenai konseli dengan menggunakan beberapa teknik seperti pengamatan dan wawancara. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi tentang masalah yang dialami konseli secara jelas, yang akan mempengaruhi pada pemberian sugesti selama perlakuan pada konseli.³⁹

2) Induksi

Saat konseli secara mental sudah siap untuk masuk ke kondisi hipnosis dan data yang dibutuhkan sudah terkumpul, ahli hipnoterapi selanjutnya mempersiapkan induksi. Induksi merupakan proses yang ditempuh ahli hipnoterapi untuk membawa konseli menuju alam bawah sadar, dalam kata lain menurunkan gelombang otak konseli dan membuat konseli mengalami relaksasi yang mendalam.⁴⁰ Lewat induksi, ahli hipnoterapi berperan sebagai pemandu jalan menuju trance. Hal ini dilakukan dengan cara membuat konseli berkonsentrasi pada objek tertentu, tujuannya adalah menjauhkan konseli dari berbagai stimulus di sekitarnya.

3) *Deepening* (Pendalaman Trans)

Deepening adalah membawa konseli atau klien lebih dalam dengan keadaan santainya seperti memberi imajinasi bahwa ia sedang berada ditempat yang disenangi atau sedang melakukan apa yang

³⁹ Ahmad Syaripudin, *Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer*, (Bogor: IN MEDIA, 2014), 117

⁴⁰ Ahmad Syaripudin, *Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer*, (Bogor: IN MEDIA, 2014), 117-118.

disukai.⁴¹ Proses *deepening* merupakan test untuk melihat seberapa jauh kesadaran konseli (*conscious mind* menuju *unconscious mind*). Pada tahap ini, keadaan seseorang berbeda-beda sesuai dengan keadaan konseli serta keahlian seorang ahli hipnoterapi.⁴²

4) *Suggestions/Sugesti*

Sugesti merupakan kalimat-kalimat yang disampaikan oleh ahli hipnoterapi ke pikiran bawah sadar konseli. Tahapan inti dari kegiatan hipnoterapi adalah sugesti. Pada tahap ini, pikiran bawah sadar konseli mulai dimasuki sugesti-sugesti oleh ahli hipnoterapi.⁴³ Pemberian sugesti bertujuan agar konseli dapat berubah, menjadi renungan, serta memberi pelajaran kepada konseli.⁴⁴

5) *Termination*

Termination merupakan tahap akhir dalam proses hipnoterapi. Konseli yang berada di bawah alam sadar, kemudian dibangun oleh ahli hipnoterapi dalam keadaan sadar sepenuhnya.⁴⁵

d. Teknik-teknik hipnoterapi

Teknik-teknik ini dapat digunakan secara mandiri atau digabung satu sama lain sesuai dengan kebutuhan konseli. Berikut ini adalah teknik-teknik hipnoterapi, antara lain:

⁴¹ Toni Setiawan, *Hipnosis dan Hipnoterapi*, (Jogjakarta, GARASI, 2020), 192.

⁴² Ahmad Syaripudin, *Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer*, (Bogor: IN MEDIA, 2014), 119.

⁴⁴ Ahmad Syaripudin, *Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer*, 119.

⁴⁵ Toni Setiawan, *Hipnosis dan Hipnoterapi*, (Jogjakarta, GARASI, 2020), 193.

1) *Ideomotor response*

Teknik ini digunakan untuk memberi jawaban “ya” atau “tidak” dari konseli dengan memberikan isyarat berupa menggerakkan salah satu tangan . Jawaban yang diberikan konseli melalui teknik ini, cenderung memberi jawaban yang jujur berdasarkan pikiran bawah sadar melalui respon fisik daripada ucapan.

2) *Hipnoterapi regression*

Teknik ini digunakan untuk mengajak konseli kembali mengingat masa lalunya dengan tujuan untuk mengetahui penyebab timbulnya suatu masalah.

3) *Systematic Desensitization*

Teknik ini bertujuan untuk mengurangi sensitivitas konseli terhadap phobia dan asiensitas (*anxiety*) pada situasi tertentu.⁴⁶ Untuk membantu klien menghindari ansietas dan menghadapi situasi, terapis mengajarkan relaksasi baik fisik maupun mental.⁴⁷ Misalnya klien yang takut terhadap sesuatu/phobia, konseli diminta untuk membayangkan dan terapis akan menggunakan sugesti kepada konseli agar phobianya dapat berkurang dan sembuh.

4) *Implosive desensitization*

Implosive desensitization adalah teknik yang digunakan bila konseli *abreaction* (meluapnya emosi dari pikiran bawah sadar berupa

⁴⁶ Adi W Gunawan, *Hypnotherapy The Art of Subconscious Restructuring*, , (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 140-141.

⁴⁷ Yekti Endah Pambudi, *Teori-Teori Konseling*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2020), 37.

ucapan atau perilaku tertentu). Pada teknik ini konseli diminta untuk menenangkan diri selama 30 hingga 60 detik, konseli dibawa ketempat kedamaian untuk menenangkan dirinya, menenangkan diri dilakukan secara bertahap agar emosi turun secara bertahap.⁴⁸

5) *Desensitization by object projection*

Pada teknik ini konseli diminta untuk membayangkan penderitaan, rasa sakit, atau masalah muncul dari tubuh konseli dan mengambil struktur yang membahas masalah. Dalam keadaan tersebut terapis meng sugestasi dengan kata-kata agar masalahnya mulai mengecil.

6) *The informed child technique*

The informed child technique adalah teknik yang meng sugestasi bahwa konseli kembali ke masa lalunya untuk mengobati traumanya dengan melakukan pembelajaran ulang sesuai dengan yang diinginkan. Teknik ini digunakan saat konseli merasakan kembali pengalaman traumanya, dan konseli diberi kesempatan untuk melihat.

7) *Gestalt therapy*

Teknik ini menggunakan permainan peran (*role play*) sebagai medianya, yaitu konseli diminta untuk memainkan permainan peran secara bergantian, baik sebagai dirinya sendiri maupun orang lain yang menjadi penyebab traumanya. Dengan demikian, muatan emosi

⁴⁸ Adi W. Gunawan, *Hypnotherapy The Art of Subconscious Restructuring*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 141.

negative bisa di- *realease*.⁴⁹ Konsep utama terapi ini yaitu *here* (di sini) and *now* (sekarang), yang dimaksud sekarang adalah apa yang anda sadari, apa yang anda ingat, dan apa yang anda harapkan. Masa lalu sudah berlalu, masa depan belum nampak/ada, oleh karena itu anda harus hidup di sini dan sekarang. Keadaan sekarang digambarkan keadaan sekarang yang eksis, masa lalu telah berlalu, dan masa depan belum dialami.⁵⁰

8) *Rewriting history (reframing)*

Pada tahap pertama dari teknik ini ahli hipnoterapi mensugesti bahwa konseli kembali ke masa lalunya untuk mengobati traumatisasinya dengan melakukan pembelajaran ulang sesuai dengan yang diinginkan. Kemudian menggunakan teknik *gestalt therapy* yang memungkinkan konseli untuk menyampaikan apa yang ingin ia katakan pada orang yang menyebabkan luka batin.

9) *Open screen imagery*

Teknik ini menggunakan bioskop sebagai medianya, kemudian konseli diminta duduk di depan layar bioskop di posisi tengah. Selanjutnya konseli diminta membayangkan hasil yang ingin dicapai atau dapatkan.

⁴⁹ Adi W Gunawan, *Hypnotherapy The Art of Subconscious Restructuring*, 142-143.

⁵⁰ Syamsu Yusuf LN, *Konseling Individual Konsep Dasar Pendekatan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 168.

10) *Positive programmed imagery*

Positive programmed imagery adalah teknik yang meminta konseli untuk membayangkan dirinya nyaman, tenang, dan santai dalam menghadapi rasa takut atau cemas akibat phobia. Teknik ini ditandai dengan isyarat oleh konseli berupa gerakan jari atau tanda lain. Teknik ini hanya efektif bila dilakukan setelah teknik-teknik lainnya.

11) *Verbalizing*

Pada teknik ini konseli diminta untuk berbicara atau mengaktualisasikan pemahaman yang baru diperoleh konseli. Efeknya akan sangat kuat karena saat individu memberi tahu dirinya sendiri dalam kondisi *trance* terbuka peluang besar untuk *e-learning* dan dapat meningkatkan penerimaan sugesti yang diberikan oleh ahli hipnoterapi.

12) *Direct suggestion*

Direct suggestion adalah sugesti yang bersifat langsung diberikan sesuai apa yang diucapkan konseli. Saat megatakan kata-kata sugesti, terapis menggunakan bentuk kalimat kedua dan terapis pikiran bawah sadar konseli telah menerima sugesti itu serta telah *release* phobianya.

13) *Indirect guided imagery*

Indirect guided imagery adalah terapi teknik yang menggunakan metafora yaitu terapis menyampaikan lewat cerita yang

nantinya akan disimpulkan oleh konseli. Sebelum melakukan terapi, terapis harus mempersiapkan *script* atau cerita yang akan disampaikan.

14) *Inner guide*

Pada teknik ini konseli dibantu *inner guide* dalam menyelesaikan masalahnya. *Inner guide* yaitu berupa penasihat spiritual, mentor, orang, atau bagian dari diri klien yang bijaksana.

15) *Parts therapy*

Teknik ini digunakan untuk membantu konseli menyelesaikan *inner conflict* atau konflik yang timbul dari dalam diri konseli. Misalnya, “Ada satu bagian diri saya yang mengiginkan mandi, tapi ada bagian lain yang mendorong saya untuk terus bermain ponsel”, pada kondisi seperti itu ahli hipnoterapi berperan untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut saat hipnoterapi berlangsung.

16) *Dream therapy*

Dream therapy adalah terapi yang memanfaatkan mimpi sebagai gambaran yang dikomunikasikan dengan pikiran bawah sadar.⁵¹ Analisis mimpi merupakan teknik yang penting untuk mengungkapkan ketidaksadaran dan memberi pemahaman kepada klien terhadap berbagai hal terkait dengan masalah yang tidak terpecahkan.⁵² Mimpi yang digunakan yaitu mimpi sepertiga waktu

⁵¹ Adi W. Gunawan, *Hypnotherapy The Art of Subconscious Restructuring*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 145.

⁵² Syamsu Yusuf LN, *Konseling Individual Konsep Dasar & Pendekatan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 122.

tidur menjelang bangun. Misal seseorang tidur selama delapan jam maka mimpi yang dianalisis adalah mimpi yang terjadi selama dua setengah jam terahir.

2. Perilaku Menyimpang

a. Pengertian perilaku menyimpang

Perilaku menyimpang merupakan perilaku yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Perilaku ini berpotensi mengakibatkan terjadinya pelanggaran terhadap aturan-aturan, bahkan hukum yang berlaku.⁵³ Para ilmuwan menyamakan perilaku menyimpang dengan perilaku abnormal. Perilaku menyimpang juga diartikan sebagai tingkah laku yang melenceng dari aturan-aturan dan sulit diterima masyarakat pada umumnya karena dapat merugikan orang lain.⁵⁴

Perilaku menyimpang lebih cenderung dialami oleh remaja karena pada fase remaja baik fisik maupun psikis mengalami pertumbuhan serta pengembangan yang mengakibatkan tingkah laku ini cenderung terjadi. Adapun pengertian dari perilaku menyimpang merupakan penyakit psikologis yang terjadi karena pengaruh masyarakat dan berdampak pada kehidupan masyarakat. Adapun pengertian perilaku menyimpang para ahli:

⁵³Umar Sulaiman, *Perilaku Menyimpang Dalam Perspektif Sosiologi*, (Gowa: Alauddin University Press, 2020), 57.

⁵⁴Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 13-14.

- 1) Soerjono Soekanto, mendefinisikan perilaku menyimpang sebagai salah satu penyakit masyarakat karena perilaku ini berpotensi merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar.⁵⁵
- 2) James W. Van Der Zanden mendefinisikan perilaku menyimpang sebagai perilaku yang dianggap sebagian orang sebagai sesuatu yang tercela dan di luar batas toleransi.⁵⁶
- 3) Robert M.Z Lawang, mendefinisikan perilaku menyimpang merupakan semua kegiatan yang menyimpang dari standar yang berlaku dalam kerangka sosial yang menyebabkan upaya dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku menyimpang.⁵⁷

Tindakan yang bertolak belakang dengan aturan-aturan yang berlaku dalam suatu sistem tata sosial masyarakat disebut perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok, secara sadar maupun tidak sadar yang bertentangan dengan aturan serta berpotensi menimbulkan korban baik orang lain maupun diri sendiri.⁵⁸ Perilaku menyimpang dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu perilaku menyimpang yang menimbulkan korban dan tidak menimbulkan korban. Adapun perilaku

⁵⁵ Adon Nasrullah Jamaludin, *Dasar-Dasar Patologi Sosial*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 38.

⁵⁶ La Hadisi, "Pendidikan Agama Islam: Solusi Mengatasi Perilaku Menyimpang Peserta didik SMK Negeri 1 Kendari", *AL-IZZAH*, no. 2 (November, 2013), 129.

⁵⁷ Adon Nasrullah Jamaludin, *Dasar-Dasar Patologi Sosial*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 37.

⁵⁸ Ciek Julyati Hisyam, *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 2.

yang menimbulkan korban digolongkan dalam kejahatan, sedangkan yang tidak menimbulkan korban disebut penyimpangan dan korbannya adalah diri sendiri.⁵⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku menyimpang adalah suatu tindakan yang melanggar norma-norma, aturan-aturan, nilai-nilai bahkan hukum yang dapat mengakibatkan kerugian terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

b. Bentuk-bentuk perilaku menyimpang

1) Berdasarkan sifatnya

a) Penyimpangan Primer (*Primery Deviation*)

Penyimpangan ini merupakan penyimpangan yang tidak dilakukan berulang-ulang. Pelaku penyimpangan ini masih diakui secara sosial karena hidupnya tidak didominasi dengan perilaku menyimpang.⁶⁰ Misalnya, seorang peserta didik yang tidak mengikuti upacara bendera dikarenakan menjadi petugas PMR saat upacara.

b) Penyimpangan Sekunder (*Secondary Deviation*)

Penyimpangan ini merupakan penyimpangan yang dilakukan berkali-kali dan akibatnya cukup parah sehingga mengganggu serta merugikan orang lain.⁶¹ Dalam penyimpangan sekunder, perilaku menyimpang tidak dilakukan secara sembunyi-

⁵⁹ Ciek Julyati Hisyam, *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologis*, 3.

⁶⁰ Umar Sulaiman, *Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Sosiologi*, (Gowa: Alauddin University Press, 2020), 66.

⁶¹ Ciek Julyati Hisyam, *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 11.

sembunyi melainkan dilakukan secara terang-terangan dan sudah dikenal orang sebagai seorang yang menyimpang.⁶² Misalnya, seseorang yang sering mencuri dan tidak mau bekerja, seseorang yang sering melakukan pelanggaran lalu lintas, dan seseorang yang tidak menjaga fasilitas umum.

2) Berdasarkan pelakunya

a) Penyimpangan individu

Penyimpangan ini merupakan penyimpangan yang dilakukan oleh diri sendiri tanpa melibatkan orang lain. Penyebab dari penyimpangan ini yaitu tidak sehatnya jiwa seseorang atau karena perilaku yang jahat/tindak kriminalitas.⁶³ Misalnya, kejahatan yang dilakukan seseorang tanpa merencanakannya terlebih dahulu.

Adapun yang termasuk dalam tindak penyimpangan individual antara lain:

- (1) Penggunaan narkoba.
- (2) Penyimpangan seksual/melakukan hubungan seks diluar nikah.
- (3) Membolos.
- (4) Menonton video porno.
- (5) Merokok.
- (6) Tindak kejahatan/kriminal.

⁶² Umar Sulaiman, *Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Sosiologi*, (Gowa: Alauddin Unniversity Press, 2020), 66.

⁶³ Umar Sulaiman, *Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Sosiologi*, 67.

Berdasarkan kadar penyimpangannya, penyimpangan individu dibagi menjadi lima, yaitu:⁶⁴

- (1) Pembandel, yaitu tidak berubahnya pendirian yang kurang baik serta tidak patuh terhadap orang tua.
- (2) Pembangkang, yaitu tidak mematuhi peringatan orang sekitar/masyarakat.
- (3) Pelanggaran, yaitu melanggar aturan-aturan umum yang berlaku. Misalnya, tidak menaati aturan mengantri, menggunakan helm saat mengendarai sepeda motor.
- (4) Penjahat, yaitu tindakan yang merugikan orang lain serta melanggar aturan dan norma. Misalnya, merapok, penipuan, dan lain-lain.
- (5) Munafik, yaitu tidak menepati janji, berbohong, maupun berkhianat/menipu.

b) Penyimpangan kelompok

Penyimpangan kelompok adalah sekelompok orang yang bertentangan dengan standar budaya yang dominan, namun tunduk pada norma kelompok.⁶⁵ Penyimpangan ini biasanya dilakukan oleh seseorang bersama anggota kelompok, jika ia tidak melakukannya ia dianggap menyimpang dari kelompok, namun individu tersebut menyadari bahwa perbuatan yang

⁶⁴ Ciek Julyati Hisyam, *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 11.

⁶⁵ Ciek Julyati Hisyam, *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologis*, 12.

dilakukan adalah salah dan menyimpang.⁶⁶ Misalnya, tawuran antar pelajar, dan berjudi.

c) Penyimpangan campuran

Penyimpangan ini merupakan perpaduan antara penyimpangan yang dilakukan oleh golongan sosial dengan organisasi.⁶⁷ Misalnya, seseorang yang bergabung ke organisasi yang tersembunyi dan menyimpang (genk) yang dipimpin oleh pimpinan genk, dikarenakan putus sekolah dan pengangguran.

3) Penyebab terjadinya perilaku menyimpang

Penyebab terjadinya penyimpangan/kejahatan menurut Wilnes dibagi dua, yaitu:

- a) Faktor subjektif merupakan faktor yang bersumber dari individu itu sendiri (sifat alamiah yang dibawa sejak lahir).
- b) Faktor objektif merupakan faktor yang bersumber dari luar (lingkungan). Misalnya, pergaulan bebas, penyalahgunaan media sosial, serta meniru budaya orang barat seperti berpakaian minim.⁶⁸

Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan individu, yaitu:

⁶⁶ Umar Sulaiman, *Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Sosiologi*, (Gowa: Alauddin University Press, 2020), 70.

⁶⁷ Ciek Julyati Hisyam, *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 12.

⁶⁸ Nurul Rusilawatie, "Penerapan Pendekatan Psikodrama Dalam Mengetaskan Masalah Perilaku Menyimpang Peserta didik di SMK Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa", *Jurnal Nalar Pendidikan*, no. 1 (Juni, 2016), 28.

a) Ketidaksanggupan menyerap norma-norma kebudayaan.

Seseorang yang tidak dapat membedakan hal-hal yang pantas dan tidak pantas, biasanya disebabkan karena tidak adanya pilihan untuk menyerap standar sosial ke dalam karakternya. Keadaan demikian terjadi karena proses sosialisasi yang kurang maksimal misalnya seseorang yang mengalami masa kanak-kanak dalam keluarga yang berantakan.

b) Proses belajar yang menyimpang.

Seringnya membaca, mendengar, atau melihat perbuatan yang menyimpang dan terekam oleh memori otak mengakibatkan potensi terjadinya perilaku menyimpang. Misalnya seorang anak yang sering mendengar temannya berbicara kotor dan tidak sopan.

c) Ketegangan antara budaya dan struktur sosial.

Seseorang yang memiliki tujuan tertentu dan ia tidak mendapat apa yang ia inginkan disebabkan karena ketegangan antar kebudayaan dan struktur sosial. Misalnya remaja perempuan yang tidak diperbolehkan bermain pada malam.

d) Ikatan sosial yang berlainan.

Perilaku menyimpang tidak hanya terjadi di dalam kelompok, namun hubungan dengan kelompok lainnya juga dapat memicu terjadinya pola-pola perilaku menyimpang dengan mencontoh perilaku menyimpang yang dilakukan oleh kelompok

lain. Misalnya seorang peserta didik yang berteman dengan teman dirumahnya yang sering melakukan perilaku menyimpang.

e) Proses sosialisasi nilai-nilai subkebudayaan yang menyimpang.

Tayangan tentang tindak kriminal dan berita tentang kejahatan (perilaku menyimpang) merupakan proses belajar dari subkebudayaan yang menyimpang. Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial terbagi 2, yaitu sebagai berikut:

- (1) Faktor intrinsik meliputi intelegensi, umur, jenis kelamin, serta kedudukan seseorang dalam keluarga. Misalnya seperti, usia saat remaja cenderung berperilaku menyimpang karena pertumbuhan serta pengembangan fisik dan psikis yang drastis.
- (2) Faktor ekstrinsik meliputi kehidupan berkeluarga, pendidikan, pergaulan, dan media massa. Misalnya seperti, seorang yang bergaul dengan sekelompok teman yang brutal dan sering melanggar tata tertib sekolah.⁶⁹

⁶⁹ Ciek Julyati Hisyam, *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 10-11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), analisis data bersifat induktif/subyektif, hasil penelitian untuk mengetahui makna, mamahami keunikan, membangun kekhasan serta menemukan hipotesis.⁷⁰ Tujuan penelitian ini yaitu dapat memahami dan mengerti tentang masalah-masalah manusia dan sosial.⁷¹

Jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Dari metode yang digunakan penulis, diharapkan memperoleh data yang akurat berdasarkan realita lapangan, dalam penulisan ini penulis menggali suatu fakta, kemudian memberi penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin terletak di Jalan KH. Abdul Mannan Km.2, Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Telp (0333) 597573, Kode Pos: 68472. Sekolah ini dipilih penulis

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018) 9-10.

⁷¹ Seto Mulyadi, A.M. Heru Basuki, dan Hendra Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019), 48.

sebagai tempat penelitian karena berdasarkan observasi pra-penelitian menunjukkan beberapa hal yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji tentang penerapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang. Beberapa alasan yang mendasari penelitian ini yaitu penulis ingin mengetahui penerapan metode hipnoterapi yang dilakukan kepada peserta didik yang sudah beberapa kali melakukan perilaku menyimpang baik laki-laki maupun perempuan. Penulis ingin mengetahui proses hipnoterapi yang diterapkan oleh guru BK, dan penulis ingin mengetahui hasil dari penerapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang.

C. Subjek Penelitian

Informan yang akan digali datanya dan memberikan berbagai informasi saat penelitian merupakan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, informan/subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive*. Teknik *purposive* merupakan pengambilan sampel sumber data sesuai dengan kriteria yang penulis butuhkan. Misalnya seperti, Kepala Sekolah yang mengetahui tentang sejarah berdirinya suatu sekolah, peserta didik yang memiliki semangat belajar rendah serta tidak adanya motivasi belajar.⁷² Berdasarkan pemaparan tersebut maka subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin

Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin sebagai narasumber tentang dukungan pihak sekolah mengenai kegiatan bimbingan konseling dan profil dari Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin. Karena

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 219.

kepala sekolah yang paling mengetahui keadaan perkembangan sekolahnya.

Berikut biodata kepala sekolah, yaitu:

Nama	Muhamad Yasin
Jenis Kelamin	Laki-laki
Usia	62 tahun
Alamat	Sumberberas Muncar Banyuwangi

2. Guru bimbingan konseling

Guru bimbingan konseling Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin yaitu Bapak Baidlowi, S.Pd dan Ibu Nur Mufidah, S.Pd, sebagai narasumber utama dalam penelitian yang penulis lakukan karena yang paling tahu tentang masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik dan yang langsung menangani masalah peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin salah satunya dengan metode hipnoterapi. Berikut biodata guru BK, yaitu:

Nama	Nur Mufidah
Jenis Kelamin	Perempuan
Usia	35 tahun
Alamat	Sumberberas Muncar Banyuwangi

Nama	Imam Baidlowi
Jenis Kelamin	Laki-laki
Usia	52 tahun
Alamat	Wringinpitu Tegaldlimo Banyuwangi

3. Peserta didik yang berperilaku menyimpang

Peneliti mengambil beberapa peserta didik yang berperilaku menyimpang yang telah dipilih oleh guru BK. Selanjutnya, akan

melaksanakan proses hipnoterapi bersama guru BK. Peneliti mengambil 3 peserta didik yaitu 1 peserta didik dari kelas VII, 1 peserta didik dari kelas VIII, dan 1 peserta didik dari kelas IX. Berikut biodata peserta didik berperilaku menyimpang, yaitu:

Nama	M. David Ade Priyo N
Jenis Kelamin	Laki-laki
Usia	13 tahun
Alamat	Sumberberas Muncar Banyuwangi
Perilaku Menyimpang	Tidak mengikuti pelajaran, membolos (alfa), merokok waktu istirahat dan jam kosong saat di kelas, mencuri, dan minum minuman keras.

Nama	Ajeng Novita Putri
Jenis Kelamin	Perempuan
Usia	14 tahun
Alamat	Palurejo Muncar Banyuwangi
Perilaku Menyimpang	Membolos saat pelajaran di kamar mandi, bermain HP saat jam pelajaran, dan terlambat.

Nama	Ahmad Afadha Al-Izzah
Jenis Kelamin	Laki-laki
Usia	14 tahun
Alamat	Songgon Banyuwangi
Perilaku Menyimpang	Merokok, membolos, tidak ikut pelajaran, alfa, terlambat, membully teman, dan berantem sama teman.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno Hadi berpendapat bahwa observasi adalah suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang saling berhubungan. Kegiatan mengamati perilaku seseorang serta lingkungan

sekitar selama beberapa waktu yang ditentukan dan mencatat penemuan sesuai keadaan dilapangan tanpa memanipulasi data.⁷³ Teknik ini digunakan ketika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷⁴

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan yaitu penulis mengamati tindakan subjek penelitian tetapi tidak berpartisipasi didalamnya.⁷⁵ Dimana dalam penelitian ini penulis hanya datang ke tempat kegiatan yang dilakukan namun peneliti tidak terlibat dengan kegiatan di MTs Miftahul Mubtadiin. Adapun data yang didapat penulis melalui teknik observasi yaitu:

- a. Sarana dan prasarana lokasi penelitian.
- b. Rangkaian pelaksanaan hipnoterapi oleh guru bimbingan konseling.
- c. Keadaan guru BK Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin
- d. Keadaan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.
- e. Pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya.⁷⁶

⁷³ James A. Black dan Dead J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 286.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 145.

⁷⁵ James A. Black dan Dead J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, (Bandung : PT: Refika Aditama, 2009) 289.

⁷⁶ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitaitaf, dan Mix Method*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2019), 222.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk tujuan tertentu dan dilakukan oleh dua orang dengan salah satu pihak ingin mendapat informasi disebut wawancara.⁷⁷ Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tak terstruktur atau terbuka. Wawancara berstruktur yaitu wawancara yang sebelumnya sudah disusun terlebih dahulu pertanyaannya, responden hanya menanggapi pertanyaan yang sudah diberikan oleh penulis. Sedangkan wawancara tak berstruktur lebih bersifat informal.⁷⁸ Adapun data yang didapat penulis melalui teknik wawancara yaitu:

- a. Mengetahui bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.
- b. Mengetahui pengalaman guru bimbingan konseling selama menjadi guru BK di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.
- c. Mengetahui pelaksanaan hipnoterapi kepada peserta didik yang berperilaku menyimpang.
- d. Mengetahui faktor penghambat dari pelaksanaan konseling menggunakan metode hipnoterapi.
- e. Mengetahui implikasi/hasil setelah dilakukannya hipnoterapi kepada peserta didik.

⁷⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 226.

⁷⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok: PT RajaGrafindi Persada, 2019), 224-225.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa/kejadian yang telah berlalu disebut dokumen.⁷⁹

Irawan berpendapat bahwa dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian.⁸⁰ Tujuan dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Bentuk dari dokumen ini berupa tulisan, gambar, arsip, atau karya-karya seseorang.⁸¹ Salah satu unsur pelengkap dalam penelitian selain observasi dan wawancara yaitu dokumentasi.⁸² Bentuk dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dengan cara mendokumentasikan dan menganalisis data tentang metode hipnoterapi dan perilaku menyimpang. Adapun data yang didapat penulis melalui teknik dokumentasi yaitu:

- a. Kegiatan pelaksanaan hipnoterapi.
- b. Dokumentasi terkait bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi.
- c. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.
- d. Sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.

E. Analisis Data

Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian disusun secara sistematis dengan mengelompokkan,

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 124.

⁸⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 2012), 100.

⁸¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 229.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 124.

menjabarkan, dan menyimpulkan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain disebut dengan analisis data.⁸³ Adapun analisis data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu analisis data model Miles, Huberman dan Saldana meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisisnya sebagai berikut:

1. Kondensasi data

Kondensasi data merupakan langkah pertama dalam pengelolaan data, meliputi pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan pengabstraksian, data dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan temuan lainnya.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses mengolah data setelah data dikondensasi yaitu dengan menyajikan secara format naratif. Tujuan dari tahap ini yaitu untuk membantu peneliti memahami apa yang terjadi sehingga peneliti dapat merencanakan langkah selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap yang ketiga dan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat ditulis apabila semua data sudah terkumpul dan sudah dianalisis, penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap penemuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya..⁸⁴

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 131.

⁸⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Jonny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), 31-33.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menguji validitas temuan penelitian dilapangan. Triangulasi merupakan teknik untuk menentukan keaslian data dengan menggabungkan metodologi pengumpulan data dan sumber data lainnya.⁸⁵ Penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam penelitian ini. Triangulasi sumber memerlukan pengecekan ulang data dengan berbagai sumber, termasuk kepala sekolah, guru BK, dan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.⁸⁶ Sedangkan triangulasi teknik yaitu melibatkan pengecekan ulang data menggunakan berbagai metode pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini memuat strategi penulis dalam melakukan penelitian. Beberapa tahap yang akan dilakukan yaitu:

1. Tahap pra-lapangan
 - a. Memilih lokasi penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian, penulis mempertimbangkan masalah yang diteliti, waktu yang telah ditentukan sesuai target, dan kriteria yang ditentukan sebelumnya sesuai dengan apa yang ingin diteliti.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 273.

⁸⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 330.

b. Mengurus perizinan

Sebelum terjun ke lapangan penulis menyerahkan surat perizinan dari Fakultas kepada Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin untuk mengonfirmasi pihak sekolah.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah mengetahui situasi dan kondisi lapangan yang akan diteliti, penilaian akan dilakukan karena penulis sudah memahami tempat diteliti.

d. Menentukan informan

Menentukan subjek/informan yang akan diwawancara dan diteliti selama proses penelitian.

e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan instrumen pengumpulan data terkait penelitian, yaitu instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi.

f. Persoalan etika penelitian

Menyesuaikan tingkah laku dan perbuatan sesuai dengan tata tertib serta kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.

g. Menyusun perencanaan penelitian.

Sebelum turun ke lapangan, penulis menyusun penelitian yaitu mulai dari membuat matrik penelitian, membuat proposal penelitian hingga seminar proposal.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan, terdiri dari memahami konteks penelitian dan mempersiapkan diri, terjun di lapangan penelitian, mengumpulkan data yang diperlukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan menyempurnakan data yang belum lengkap.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap pengolahan data, yang meliputi data yang dikumpulkan lewat pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.⁸⁷ Analisis data meliputi: menganalisis data, memaparkan data serta menarik kesimpulan.

⁸⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 64.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Minhajut Thullab (sekarang menjadi Yayasan Minhajut Thullab/YMT), terletak di Jalan KH. Abdul Mannan Km.2, Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Lokasi Madrasah Tsanawiyah ini berada di utara Pondok Pesantren Minhajut Thullab atau barat SMA Al-Hikmah Muncar. Pada tahun 1976 Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin berdiri atas inisiasi Bapak Imam Nawawi yang sekaligus menjadi kepala madrasah (kamad). Awal mula berdirinya madrasah ini, semua mata pelajarannya adalah agama (masih diniyah), kemudian pada tahun 1978 ditambah dua mata pelajaran umum yaitu sejarah yang diampu oleh Bapak Rochmabu dan Bahasa Inggris yang diampu oleh Bapak Sudarsono.

Pada tahun 1982 kepemimpinan madrasah (kepala madrasah) diteruskan oleh Bapak M. Wahidin, Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin didaftarkan ke Kementrian Agama yang waktu itu masih bernama Departemen Agama untuk mendapatkan legal standing sebagai Madrasah Tsanawiyah formal. Kemudian pada tahun 1985, peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin bisa ikut Ujian Akhir Madrasah (ujian negara) yang bergabung ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Sambirejo.

Pada tahun 1986 status Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin “Tercatat” di Departemen Agama, pada tahun 1992 Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin statusnya menjadi “Terdaftar”, di tahun 1995 hasil akreditasi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin naik menjadi “Diakui” dan pada tahun 1999 status Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin menjadi “Disamakan”. Pada posisi ini, Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin menjadi satu-satunya Madrasah Tsanawiyah swasta yang diberi kepercayaan menjadi Sub Rayon 52 pada Ujian Akhir Nasional (UAN) yang kepala madrasah nya adalah Bapak H. Yusron Sardi BA. Dan pada tahun 2006 kepemimpinan (kepala madrasah) dilanjutkan oleh Bapak Imam Syafi’I M.Pd.

Pada ketentuan sebelumnya, tim akreditasi merupakan tim yang ditunjuk oleh instansi terkait untuk melakukan visitasi akreditasi. Dan setelah itu, tim akreditasi berubah menjadi Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang independent, hasil akreditasi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin menjadi “A” dan tidak mencantumkan nilai. Sekitar tahun 2008, Badan Akreditasi Nasional mengalami perubahan peraturan sehingga yang boleh menjadi Sub Rayon hanyalah madrasah negeri saja. Oleh karenanya, Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin tidak lagi menjadi Sub Rayon (SR).

Pada tahun 2011 akreditasi ke-2 yang diselenggarakan oleh BAN di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin, mendapatkan status “B” dengan nilai 85 dan pada tahun 2017 status akreditasi tetap “B” dengan nilai 86,

kepala madrasah selanjutnya yaitu Bapak Saifulloh Hubaidi, S.H., M.Pd dan dilanjutkan oleh Bapak Muhamad Yasin, S.Pd. Ketentuan nilai akreditasi sebagai berikut:

Nilai 91 - 100 = A

Nilai 81 - 90 = B

Nilai 71 - 80 = C

Nilai 61 - 70 = D

Nilai 0 - 60 = E

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin memiliki luas tanah kurang lebih 6000 m², dengan masing-masing luas ruangan kurang lebih 9 m x 8 m. Madrasah ini memiliki empat gedung yaitu gedung bagian barat, gedung bagian selatan, gedung bagian timur, gedung bagian utara, dan Musolla.

Gedung pertama yaitu gedung bagian barat meliputi ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah dan ruang tata usaha. Gedung kedua yaitu gedung bagian selatan yang terdiri dari lab computer, ruang kelas unggulan, ruang kelas unggulan putri, ruang kelas IX 1, ruang kelas IX 2, dan ruang kelas IX 3. Gedung ketiga yaitu gedung bagian timur yaitu perpustakaan. Gedung keempat yaitu Gedung bagian utara yang terdiri dari ruang OSIS, ruang BK, ruang guru, ruang kelas VII 1, ruang kelas VII 2, ruang kelas VII 3, dan di lantai dua gedung ini terdiri ruang kelas VIII 1, ruang kelas VIII 2, dan ruang kelas VIII 3.

Adapun sarana prasarana selain ruang kelas dan ruang bimbingan konseling, Madrasah ini juga memiliki fasilitas yang menunjang dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, antara lain:

- a. Musholla.
- b. Perpustakaan
- c. Lab Komputer
- d. Kantin.
- e. Hospot area.
- f. Lapangan.
- g. Toilet.
- h. Area parkir.

3. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin berada di sebelah selatan Kabupaten Banyuwangi, tepatnya di Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Madrasah ini berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan masyarakat.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan masyarakat, mini market Minthu dan Pondok Pesantren Minhajut Thullab.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Sekolah Menengah Atas Al-Hikmah Muncar Banyuwangi.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan masyarakat, Sekolah Menengah Kejuruan Minhajut Thullab, dan Taman Kanak-Kanak Khodijah 15.

4. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin

Visi:

Membentuk insan yang khusnul khuluq dan khusnul kholq yang berwawasan imtaq dan ipteq islami yang berwawasan global.

Misi:

- a. Menjadikan sekolah sebagai pusat pengembangan sumber manusia yang berwawasan imtaq dan ipteq yang islami.
- b. Menjadikan sekolah sebagai alat pembentukan karakter bangsa dan islami.
- c. Menjadikan sekolah sebagai tempat penggalian potensi kecakapan diri professional.
- d. Menjadikan sekolah sebagai pusat pengembangan semangat dan kesadaran belajar yang tinggi.⁸⁸

5. Tujuan dan Fungsi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin

Tujuan:

- a. Tujuan Umum

Meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

⁸⁸ Muhamad Yasin, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi 26 Februari 2022.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mewujudkan mutu lulusan.
- 2) Merumuskan struktur kurikulum.
- 3) Penyelenggaraan pelayanan belajar.

Fungsi:

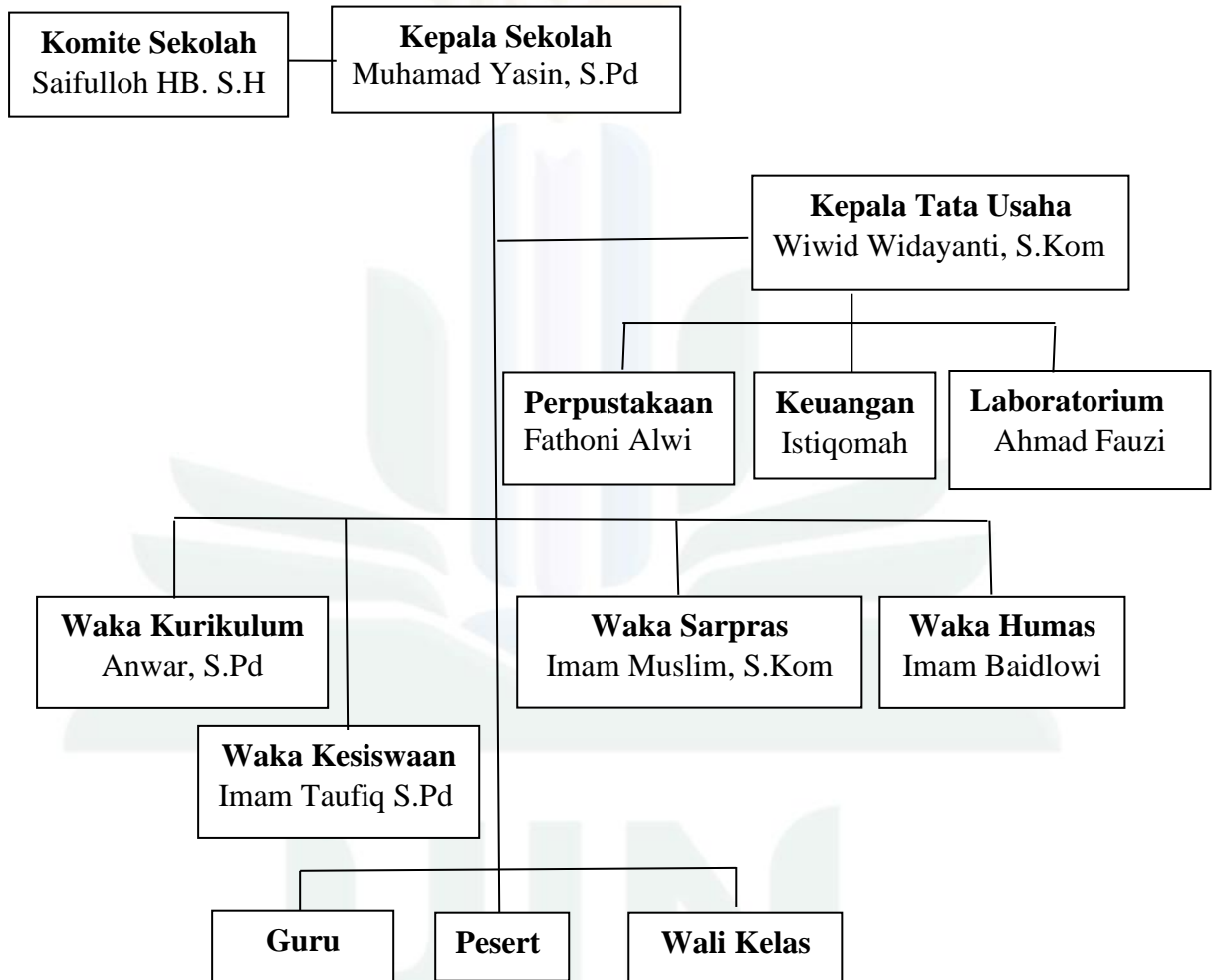
- a. Sebagai lembaga yang melegalitaskan ijazah yang diakui tingkat SLTP sederajat.
- b. Mewujudkan pelestarian masyarakat.
- c. Untuk menyiapkan insan yang mandiri.
- d. Membangun serta mengembangkan bakat dan minat demi kepuasan pribadi dan kepentingan umum.
- e. Memberikan sumber-sumber inovasi di masyarakat.⁸⁹



⁸⁹ Muhamad Yasin, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi 26 Februari 2022.

6. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.⁹⁰



7. Data Guru/Pegawai dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin

Berdasarkan dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin memiliki jumlah guru/pegawai dan karyawan sebanyak 24 orang,

⁹⁰ Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin, “Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin”, 18 Maret 2022.

dengan kompetensi kelulusan S-2 sebanyak 2 pegawai, S-1 sebanyak 21 pegawai, dan SMA/MA sederajat sebanyak 1 pegawai.

Tabel 4.1
Data guru/pegawai dan karyawan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin berdasarkan jenjang Pendidikan dan jabatan.⁹¹

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Muhamad Yasin, S. Pd	S.1	Kepala Madrasah
2.	Imam Syafi'I, M. Pd	S.2	Guru
3.	Mahedra Aswit, M. Pd	S.2	Guru
4.	Asca Ulfi Nafisa, S.S	S.1	Guru
5.	Fathoni Alwi, S. Pd	S.1	Guru/Ka. Perpustakaan
6.	Ahmad Rizal Fawaid Al Amin S.Pd	S.1	Guru
7.	Drs. Moh. Aminuddin	S.1	Guru
8.	Imam Muslim, S. Kom	S.1	Waka Sarpas
9.	Imam Baidhowi, S.Pd	S.1	Waka Humas
10.	M. Kahar Aripin, S. Pd	S.1	Guru
11.	Anwar, S.Pd	S.1	Waka Kurikulum
12.	Drs. Aripin	S.1	Guru
13.	Drs. Saji	S.1	Guru
14.	Kuni Masrohatin, S. Pd	S.1	Guru
15.	Ika Fitriana, S. Si	S.1	Guru
16.	Umu Musyidah	SMA/MA	Guru
17.	Imam Baidlowi, S. Pd	S.1	Guru/BK
18.	Imam Taufiq, S. Pd. I	S.1	Waka Kesiswaan
19.	Faiz Akmalia, S.Pd	S.1	Guru
20.	Sunarto Dwi Utomo, S. Pd	S.1	Guru
21.	Cipto Roso, S. Pd	S.1	Guru

⁹¹ Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin, "Data Guru/Pegawai dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan", 18 Maret 2022.

22.	Wiwid Widayanti, S. Kom	S.1	Kepala Tata Usaha
23.	Nur Mufidah, S. Pd	S.1	Operator/BK
24.	Istiqomah, S. Pd	S.1	Adminitrasi

8. Data Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin

Jumlah keseluruhan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin per tanggal 05 Maret 2022 berjumlah 348 peserta didik, terdiri dari 101 peserta didik kelas VII, 107 peserta didik kelas VIII, dan 130 peserta didik kelas IX.

Tabel 4.2
Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.⁹²

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	VII 1	30 peserta didik
2.	VII 2	34 peserta didik
3.	VII 3	37 peserta didik
4.	VIII 1	38 peserta didik
5.	VIII 2	35 peserta didik
6.	VIII 3	34 peserta didik
7.	IX 1	24 peserta didik
8.	IX 2	21 peserta didik
9.	IX 3	33 peserta didik
10.	IX 4/ Unggulan Putri	25 peserta didik
11.	Unggulan	27 peserta didik
Total		348 peserta didik

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada sub bab ini penulis menguraikan tentang data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I, yaitu tentang pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi dan

⁹² Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin, "Data Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin", 18 Maret 2022.

implikasi metode hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang. Data-data hasil penelitian ini diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis dengan beberapa informan yang telah ditentukan sebelum melakukan penelitian. Berikut penyajian data-data hasil penelitian:

1. Tahapan Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta didik

Pelaksanaan Bimbingan Konseling Menggunakan menggunakan metode hipnoterapi dilakukan di ruang Bimbingan Konseling Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin. Adapun tahapan Bimbingan Konseling menggunakan metode hipnoterapi sesuai dengan sub bab sebelumnya yaitu mulai dari interview/pengenalan hingga tahap termination/tahap akhir. Berikut penyajian data yang berhasil dihimpun penulis selama observasi, wawancara, dokumentasi dengan menyesuaikan pertanyaan dalam fokus masalah mengenai tahapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik:

a. Pre-induksi/interview

Pada tahap ini guru BK atau ahli hipnoterapi membangun sebuah rapport dengan konseli yang akan diterapi. Bapak Baidlowi memulai perbincangan untuk membangun kepercayaan konseli. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Baidlowi:

“Pertama-tama pendekatan, menghilangkan rasa takut terhadap hipnoterapi, menurunkan volume anak agar tidak emosi, dan membangkitkan semangat anak dari hati....”⁹³

Senada dengan hasil observasi penulis terkait pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi pada tahap pre-induksi/interview guru BK mengajak gurau kepada konseli agar tidak tegang dan dapat mencairkan suasana, membangun kepercayaan konseli dengan menghilangkan rasa terhadap hipnoterapi, menghilangkan rasa takut konseli terhadap hipnoterapi, lalu mewawancarai mengenai permasalahan konseli.

b. Induksi

Pada tahap ini guru BK atau ahli hipnoterapi membawa konseli menuju alam bawah sadar, dalam kata lain menurunkan gelombang otak konseli dan membuat konseli mengalami relaksasi yang mendalam. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Baidlowi:

“.....Selanjutnya mengajak konseli membaca amalann seperti sholat (untuk menenangkan hati). Setelah itu, suara kita lunakkan/nada yang rendah agar anak tersentuh hatinya, sebab kata-kata itu juga mempengaruhi. Setelah selesai, baru kita memasuki alam bawah sadar sehingga apapun yang kita tanya yang kita bicarakan akan terungkap, seolah-olah dia tidak sadar berbicara itu...”⁹⁴

Senada dengan hasil observasi penulis terkait pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi pada tahap induksi yaitu pertama guru BK mengajak konseli dengan membaca

⁹³ Imam Bidlowi, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 7 Maret 2022.

⁹⁴ Imam Bidlowi, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 7 Maret 2022.

amalan seperti sholawat dan dzikir dengan tujuan untuk melunakkan hati. Selanjutnya guru BK menggunakan nada suara yang rendah saat membimbing pikiran konseli agar mudah diterima konseli dan konseli merasa tersentuh.

c. *Deepening*

Pada tahap ini guru BK atau ahli hipnoterapi membawa konseli lebih dalam dengan keadaan santainya seperti memberi imajinasi bahwa ia sedang berada ditempat yang disenangi atau sedang melakukan apa yang disukai. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Baidlowi:

“...Setelah selesai, kami memberi imajinasi bahwa ia berada di tempat yang ia senangi atau tempat yang indah agar anak merasa rileks. Baru kita memasuki alam bawah sadar sehingga apapun yang kita tanya yang kita bicarakan akan terungkap, seolah-olah dia tidak sadar berbicara itu....”⁹⁵

Senada dengan hasil observasi penulis terkait pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi pada tahap *deepening* guru BK memberi imajinasi bahwa ia sedang berada ditempat yang disenangi atau tempat yang indah. Misalnya seperti guru BK memberi imajinasi bahwa ia sedang berada di pantai atau tempat-tempat indah lainnya.

d. Sugesti

Pada tahap ini guru BK atau ahli hipnoterapi menyampaikan kalimat-kalimat berupa arahan/nasihat dan motivasi ke pikiran bawah

⁹⁵ Imam Bidlowi, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 7 Maret 2022.

sadar konseli. Tujuannya agar konseli dapat berubah dan dapat memberi pelajaran kepada konseli. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Baidlowi:

“Kita juga memberi motivasi (kata-kata positif) dan menasehati supaya tidak mengulangi lagi perbuatan yang dilakukan.”⁹⁶

Senada dengan hasil observasi penulis terkait pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi pada tahap sugesti atau tahap inti yaitu pada tahap ini guru BK memberi arahan dan nasehat kepada konseli sesuai permasalahan yang dihadapi, serta guru BK juga memberi motivasi/kata-kata positif kepada konseli.

e. Termination

Pada tahap ini guru BK atau ahli hipnoterapi mengakhiri proses hipnoterapi dengan membangunkan konseli dalam keadaan sadar sepenuhnya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Baidlowi:

“....Kalau sudah selesai, baru kita tutup dengan membangunkan dan dalam hati kita kalau bisa juga membaca sholawat...”⁹⁷

Senada dengan hasil observasi penulis terkait pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi pada tahap termination yaitu pada tahap ini guru BK membangunkan konseli seperti sedia kala. Selain itu guru juga membaca sholawat dalam hati saat membangunkan konseli.

⁹⁶ Imam Bidlowi, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 7 Maret 2022.

⁹⁷ Imam Bidlowi, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 7 Maret 2022.

Penjelasan tentang bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi juga ditambahkan oleh salah satu peserta didik yang berperilaku menyimpang saat wawancara:

“Pertama ditanya-tanya mbak, lalu bapaknya duduk di samping saya. Dan saya dalam keadaan rileks”.⁹⁸

Hasil observasi ini dikuatkan dengan dokumentasi proses pelaksanaan metode hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.



Gambar 4.1 Dokumentasi kegiatan hipnoterapi kepada David Ade Priyo

Dalam gambar 4.1 tersebut merupakan hasil dokumentasi kegiatan hipnoterapi kepada peserta didik yang bernama David Ade Priyo. Dari dokumentasi tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan hipnoterapi dilakukan secara tenang dan mendalami kegiatan hipnoterapi.

⁹⁸ David Ade Priyo, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 8 Maret 2022.



Gambar 4.2 Dokumentasi kegiatan hipnoterapi kepada Ajeng Novita Putri

Gambar 4.2 adalah foto dokumentasi kegiatan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi yang dilakukan oleh Bapak Iman Baidlowi selaku guru BK Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin kepada peserta didik yang bernama Ajeng Novita Putri yaitu peserta didik putri yang melakukan pelanggaran sekolah/perilaku menyimpang seperti membolos saat pelajaran di kamar mandi, bermain HP saat jam pelajaran, dan terlambat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Gambar 4.3 Dokumentasi kegiatan hipnoterapi kepada Ahmad Afadha Al-Izzah

Gambar 4.3 adalah foto dokumentasi kegiatan hipnoterapi kepada peserta didik yang bernama Ahmad Afadha Al-Izzah yaitu peserta didik yang melakukan perilaku menyimpang dan melanggar tata tertib sekolah seperti tidak memakai sepatu, seragam tidak sesuai ketentuan, membolos selama dua bulan, tidak ikut pelajaran, berkelahi dengan teman, membully teman, mewarnai rambut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 5 Maret - 18 Maret 2022 dapat disimpulkan bahwa tahapan hipnoterapi dimulai dari interview/pendekatan kepada konseli, induksi dengan mengajak konseli membaca sholawat/dzikir dan merendahkan suara saat proses hipnoterapi, *deepening* dengan

memberikan imajinasi kepada konseli bahwa ia berada di tempat yang ia senangi/tempat yang indah serta memasuki alam bawah sadar, sugesti dengan memberikan arahan/nasihat dan motivasi kepada konseli, dan diakhiri dengan *termination* yaitu dengan membangunkan konseli.

2. Implikasi Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang

Terdapat perubahan yang dirasakan setelah adanya bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang. Perubahan diantaranya perubahan sikap dan tingkah laku, lebih sering masuk sekolah, dan tidak terlambat. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling Bapak Imam Baidlowi dalam wawancara:

“Alhamdulillah yang sering saya praktekan untuk anak-anak setelah hipnoterapi, bukannya anak-anak takut tetapi anak-anak malah ada perubahan walaupun tidak maksimal 90% lah. Mungkin yang satu minggu hanya masuk satu kali, bisa masuk beberapa kali dan tidak terlambat. Juga ada beberapa anak itu dendam, tapi dengan itu tantangan tersendiri buat BK, bagaimana BK bisa menyelesaikan masalah itu sampai tuntas. Tapi yang sering anak-anak itu ada perubahan, bahkan pernah seorang peserta didik saya panggil sampai menangis dan menyesali perbuatan. Alhamdulillah anaknya sekarang masuk di kelas IX 2 dan sampai sekarang aktif masuk”.⁹⁹

Bapak Baidlowi juga menambahkan tentang keberhasilan dan kegagalan dalam bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi dalam wawancara:

“Ya Alhamdulillah banyak berhasilnya tapi juga ada yang kadang-kadang tidak berhasil. Kalau tidak berhasil berarti hipnoterapi itu

⁹⁹ Imam Baidlowi, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 7 Maret 2022.

tidak berpengaruh pada anak, jika tidak berpengaruh BK harus mengolah lagi yaitu dengan pendekatan dari hati ke hati”.¹⁰⁰

Peneliti juga mendapatkan hasil observasi terkait respon dan kondisi peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin ketika pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi. Peserta didik yang mengikuti kegiatan hipnoterapi duduk di sebelah Bapak Baidlowi. Ketika awal kegiatan dimulai raut muka peserta didik terlihat tegang dan canggung, setelah hipnoterapi dibuka peserta didik terlihat lebih tenang dan mengikuti kegiatan hipnoterapi dengan baik. Ketika peserta didik diminta untuk membayangkan ibunya dan merenungi kesalahan yang telah diperbuat, peserta didik tampak sedih dan menyesal.¹⁰¹

Dari hasil wawancara terkait bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi implikasinya kepada peserta didik, bisa diperkuat dari pemaparan salah satu peserta didik yang berperilaku menyimpang bernama Ajeng saat wawancara:

“Menyesal telah melanggar tata tertib, merenungi kesalahan yang pernah dilakukan, ingin memperbaiki perilaku menjadi lebih baik, dan sadar akan kesalahan”.¹⁰²

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa peserta didik yang telah mengikuti kegiatan hipnoterapi merasa menyesal karena telah melanggar tata tertib, ingin memperbaiki perilaku menjadi lebih baik, dan sadar akan kesalahan. Hal tersebut juga diperkuat oleh peserta didik berperilaku menyimpang bernama Afadha saat wawancara:

¹⁰⁰ Imam Baidlowi, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 7 Maret 2022

¹⁰¹ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin, 8 Maret 2022.

¹⁰² Ajeng Novita Putri, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 17 Maret 2022.

“Menyesali perbuatan yang pernah dilakukan, berusaha tidak akan mengulangi kesalahan, ingin menjadi lebih baik”.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 7 Maret-18 Maret 2022 dapat disimpulkan bahwa implikasi penerapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang yaitu hipnoterapi dapat mengubah perilaku seseorang yang awalnya menyimpang menjadi lebih baik, konseli menyesal dan menyadari akan kesalahan yang pernah dilakukan dan berusaha tidak akan mengulanginya.

C. Pembahasan Temuan

Hasil temuan dari penelitian yang dilaksanakan oleh penulis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin mengenai penerapan metode hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang ini dijelaskan dalam table berikut:

Tabel 4.3
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Bagaimana tahapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi?	Tahapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi, yaitu: a. Pendekatan/interview kepada konseli dengan mengajak gurau agar tidak tegang dan dapat mencairkan suasana, menghilangkan rasa takut konseli terhadap hipnoterapi, lalu mewawancarai mengenai permasalahan konseli.

¹⁰³ Ahmad Afadha Al-Izzah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 18 Maret 2022.

		<p>b. Induksi yaitu dengan mengajak konseli untuk membaca sholawat/dzikir bersama untuk menenangkan hati, merendahkan suara saat membimbing pikiran konseli agar mudah diterima oleh konseli.</p> <p>c. <i>Deepening</i> yaitu dengan memberi imajinasi bahwa ia sedang berada ditempat yang disenangi atau tempat yang indah.</p> <p>d. Sugesti yaitu dengan memberi arahan/nasihat dan motivasi kepada konseli.</p> <p>e. <i>Termination</i> yaitu dengan membangunkan konseli dan mengahiri hipnoterapi.</p>
2.	<p>Bagaimana implikasi penerapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi?</p>	<p>Implikasi penerapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi, yaitu setelah melaksanakan kegiatan bimbingan konseling menggunakan hipnoterapi konseli/klien mengalami perubahan perilaku, dari perilaku yang menyimpang menjadi perilaku yang lebih positif (menumbuhkan perilaku positif / memperbaiki kebiasaan buruk), dan mampu menumbuhkan kesadaran belajar.</p>

Berbicara mengenai temuan-temuan penelitian, penulis menyinggung penemuan-penemuan yang didapat dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya penulis menyajikan hasil temuan dengan membandingkan hasil teori yang telah diulas pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian maka berikut ini adalah hasil temuan di lapangan.

1. Tahapan Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta didik

Hipnoterapi dapat diartikan sebagai media menyembuhkan gangguan psikis dan gangguan fisik. Secara medis baik gangguan psikis maupun fisik dapat ditangani dengan hipnoterapi, seperti masalah perilaku meningkatkan motivasi, dan memperbaiki kebiasaan buruk seseorang. Tidak jarang guru BK di setiap sekolah juga menerapkan hipnoterapi dalam menangani berbagai masalah. Dengan adanya metode hipnoterapi, peran seorang guru BK akan terbantu dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik.¹⁰⁴ Bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi bertujuan untuk meningkatkan daya kedisiplinan anak dalam belajar, untuk meningkatkan aqidah anak yang semula nakal supaya terobati, dan untuk mengarahkan anak supaya disiplin waktu dalam belajar.

Dalam penerapannya, pelaksanaan hipnoterapi terdapat komponen relaksasi, dimana proses ini diiringi dengan berdoa serta sholawat/dzikir sebelum di hipnosis. Saat tubuh dalam keadaan relaksasi, kondisi otak juga dalam keadaan rileks, namun sadar akan melakukan sesuatu. Salah satu cara untuk merelaksasikan diri yaitu melalui berdzikir atau bersholawat kepada Nabi Muhammad saw, dimana hal ini dapat membangkitkan respon relaksasi. Dzikir dan sholawat dapat menjadi salah satu fokus (kata-kata yang menjadi titik perhatian) dalam proses penyembuhan diri dari

¹⁰⁴Muhammad Taufik Daniel Hasibuan dan Hendry Kiswanto Mendrofa, "Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Stres Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan" 45.

kecemasan dan ketakutan. Keadaan fokus ini kemudian dipadukan dengan respon relaksasi.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan oleh penulis, pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

- a) Interview/pendekatan merupakan tahap dimana ahli hipnoterapi membangun sebuah rapport dengan konseli yang akan diterapi. Dalam penerapannya pada tahap ini guru BK melakukan pendekatan kepada konseli dan membangun kepercayaan konseli dengan menghilangkan rasa takut terhadap hipnoterapi, mengajak konseli bergurau agar tidak tegang dan mencairkan suasana, dan mewawancarai permasalahan konseli.
- b) Induksi merupakan proses yang ditempuh ahli hipnoterapi untuk membawa konseli menuju alam bawah sadar, dalam kata lain menurunkan gelombang otak konseli dan membuat konseli mengalami relaksasi yang mendalam. Dalam penerapannya pada tahap ini guru BK membimbing pikiran peserta didik yang awalnya sadar (*conscious mind*) ke alam bawah sadar (*subcondcious*). Pertama dengan mengajak konseli membaca amalan seperti sholawat dan dzikirdengan tujuan untuk melunakkan hati. Selanjutnya guru BK merendahkan suara saat membimbing pikiran konseli agar mudah diterima oleh konseli.
- c) *Deepening* (Pendalaman Trans) merupakan tahap dimana ahli hipnoterapi membawa konseli atau klien lebih dalam dengan keadaan

santainya seperti memberi imajinasi bahwa ia sedang berada ditempat yang disenangi atau sedang melakukan apa yang disukai. Dalam penerapannya pada tahap ini guru BK memberi imajinasi bahwa ia sedang berada ditempat yang disenangi atau tempat yang indah.

- d) *Suggestions/Sugesti* merupakan kalimat-kalimat yang disampaikan oleh ahli hipnoterapi ke pikiran bawah sadar konseli. Dalam penerapannya pada tahap ini guru BK memberikan arahan/nasihat kepada konseli, guru BK menasehati konseli sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, guru BK juga memberikan motivasi/kata-kata positif kepada konseli.
- e) *Termination* merupakan tahap akhir dalam proses hipnoterapi. Konseli yang berada di bawah alam sadar, kemudian dibangun oleh ahli hipnoterapi dalam keadaan sadar sepenuhnya. Dalam penerapannya pada tahap ini guru BK membangunkan konseli seperti sedia kala.

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Prihantanto mengenai tahapan hipnoterapi bahwasanya “hipnoterapi diawali dengan interview yaitu membangun sebuah rapport dengan konseli yang diterapi. Tahap kedua, induksi yaitu tahap untuk masuk ke kondisi hipnosis. Tahap ketiga, *deepening*/pendalaman trans yaitu membawa konseli lebih dalam hipnoterapinya dengan keadaan santai. Tahap keempat, *suggestion*/sugesti yaitu kata-kata/kalimat yang disampaikan oleh ahli hipnoterapi ke pikiran bawah sadar konseli. Tahap terakhir,

termination yaitu ahli hipnoterapi secara perlahan akan membangunkan konseli".¹⁰⁵

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari temuan ini sejalan dengan teori Prihantanto yaitu pelaksanaan hipnoterapi dilaksanakan melalui proses yang sistematis (dimulai dengan pendekatan/interview dan diakhiri dengan *termination*) agar kegiatan hipnoterapi dapat berjalan dengan lancar.

2. Implikasi Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang

Salah satu manfaat hipnoterapi untuk kehidupan manusia dalam mengatasi permasalahan yaitu pada bidang Pendidikan, hipnoterapi mampu menumbuhkan kesadaran tingkat belajar, meningkatkan kepercayaan diri seseorang dan menangani masalah perilaku. Beberapa masalah perilaku seperti merokok, meminum minuman keras, dan perilaku menyimpang lainnya dapat diatasi dengan hipnoterapi.¹⁰⁶

Berdasarkan temuan di lapangan, pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi yang diberikan oleh guru BK di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin kepada peserta didik yang berperilaku menyimpang, terdapat beberapa perubahan yang dialami oleh ketiga informan setelah mengikuti kegiatan hipnoterapi dalam perubahan perilaku peserta didik. Perubahan perilaku positif yang ditunjukkan oleh ketiga informan yaitu dengan perubahan sikap maupun tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan tersebut diantaranya perubahan sikap

¹⁰⁵ Ahmad Syaripudin, *Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer*, (Bogor: IN MEDIA, 2014), 117-120.

¹⁰⁶ Ahmad Syaripudin, *Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer*, 39.

dan tingkah laku, lebih sering masuk sekolah, dan tidak terlambat. Ketiga informan yang mengalami perubahan secara signifikan, dapat berubah dan memiliki rasa menyesal.

Adapun data yang diperoleh penulis di lapangan, implikasi bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang yaitu:

1. Hipnoterapi mampu menumbuhkan perilaku positif (memperbaiki kebiasaan buruk) dibuktikan dengan peserta didik yang awalnya sering absen dan masuk sekolah seminggu sekali, setelah melakukan hipnoterapi peserta didik tersebut lebih sering masuk sekolah. Selain itu, peserta didik yang sering terlambat setelah melakukan hipnoterapi menjadi lebih awal saat berangkat ke Madrasah.
2. Hipnoterapi mampu menumbuhkan kesadaran tingkat belajar yaitu dibuktikan dengan peserta didik yang awalnya merasa malas dan memilih membolos dari pada sekolah, setelah melakukan hipnoterapi peserta didik tersebut merasa menyesal dan ingin belajar dengan benar.

Temuan tersebut senada dengan teori Bradford bahwa hipnosis dapat mengatasi tekanan belajar, meningkatkan inspirasi belajar, dapat menangani kebiasaan buruk seseorang dan juga dapat memperkuat memori. Hal ini juga dikuatkan di dalam buku karangan Ahmad Syaripudin yang berjudul “Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer”, salah satu manfaat hipnoterapi yaitu menangani beberapa perilaku menyimpang seperti

merokok, meminum minuman keras, dan perilaku-perilaku menyimpang lainnya dapat diatasi dengan hipnoterapi.¹⁰⁷

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari temuan ini sejalan dengan teori Bradford dan sesuai dengan teori di dalam buku karangan Ahmad Syaripudin yaitu salah satu manfaat hipnoterapi dapat memperbaiki kebiasaan buruk (menumbuhkan perilaku positif) dan dapat menangani perilaku menyimpang.



¹⁰⁷ Ahmad Syaripudin, Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer, 40.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak pada uraian sebelumnya pada bab IV yang merupakan paduan antara hasil kajian teoritis dengan hasil penelitian lapangan dan juga mengacu pada rumusan penelitian skripsi, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Tahapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi, yaitu: Pertama, interview/pendekatan berupa pendekatan kepada konseli. Kedua, induksi berupa kondisi pikiran konseli dibimbing menuju pikiran sadar ke alam bawah sadar dengan mengajak konseli membaca sholawat/dzikir lalu guru BK merendah suara saat membimbing pikiran konseli. Ketiga, *deepening* (pendalaman trans), yaitu guru BK memberi imajinasi bahwa ia sedang berada ditempat yang disenangi. Keempat, *suggestions*/sugesti berupa arahan/nasihat dan motivasi yang diberikan oleh guru BK terhadap konseli. Kelima, *termination* berupa tahap akhir dimana guru BK membangunkan konseli.
2. Implikasi penerapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin, yaitu perubahan perilaku positif yang ditunjukkan oleh ketiga informan yaitu dengan perubahan sikap maupun tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya. Hipnoterapi mampu memperbaiki kebiasaan buruk (menumbuhkan perilaku positif), serta mampu menumbuhkan kesadaran

tingkat belajar. Beberapa masalah perilaku seperti membolos, terlambat, dan perilaku menyimpang lainnya dapat diatasi dengan hipnoterapi

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin ini khususnya mengenai penerapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin
 - a. Melihat kondisi layanan bimbingan konseling khususnya pada program hipnoterapi, sebaiknya perlu adanya penambahan ruangan khusus tempat hipnoterapi atau bimbingan pribadi. Sehingga dengan adanya ruangan khusus pelaksanaan hipnoterapi dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik merasa terprivasi.
 - b. Agar selalu menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi guna untuk mencegah peserta didik melakukan perilaku menyimpang.
2. Bagi Guru Bimbingan Konseling Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin
 - a. Hendaknya kegiatan hipnoterapi perlu dijadwalkan secara khusus kepada peserta didik yang berperilaku menyimpang, sehingga dapat dievaluasi faktor-faktor penghambat dalam hipnoterapi dapat dihasilkan solusi

- b. Selain fokus pada program hipnoterapi, hendaknya guru BK juga fokus kepada bimbingan klasikal karena selain mengobati guru BK juga harus memberikan pengetahuan secara klasikal mengenai materi yang dibutuhkan anak remaja, misalnya bahaya narkoba dan sebagainya.
3. Bagi peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin
 - a. Diharapkan bisa merubah perilaku menjadi lebih baik setelah megikuti kegiatan hipnoterapi.
 - b. Lebih ditingkatkan lagi motivasi serta minat belajar, agar tidak mudah terpengaruh oleh pergaulan yang kurang mendukung.
4. Bagi penulis selanjutnya

Penulis berharap bagi penulis selanjutnya dapat mengembangkan apa yang telah ditemukan penulis atau bahkan menemukan hal yang baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Karim Al-Mahir. Jakarta: Madina Qur'an, 2016.
- Amelia, Sherly. "Pengaruh *Hypnoteaching* Terhadap Belajar Mahapeserta didik Keperawatan". *REAL in Nursing Journal (RNJ)*, no. 2 (Desember 2020): 166-173.
- Black, James A. dan Dead J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Cahyadi, Ashadi. "Metode Hipnoterapi Dalam Merubah Perilaku". *Syiar*, no.2 (Agustus, 2017): 73-83.
- Gunawan, W. Adi. *Hypnotherapy The Art of Subconscious Restructuring*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Hadisi, La. "Pendidikan Agama Islam: Solusi Mengatasi Perilaku Menyimpang Peserta didik SMK Negeri 1 Kendari". *AL-IZZAH*, no. 2 (November, 2013): 124-146.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan: (Umum dan Agama Islam)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Hasibuan, Muhammad Taufik Daniel dan Hendry Kiswanto Mendrofa, "Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Stres Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Medan". *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi*, no.1 (Oktober, 2019): 42-46.
- Hisyam, Ciek Julyati. *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. *Dasar-Dasar Patologi Sosial*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Kahija, YF La. *Hipnoterapi: Prinsip-Prinsip Dasar Psikoterapi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- KPAI, Tim. "Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Anak di Awal 2020" 10 Februari 2020, <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>, diakses pada tanggal 12 Februari 2022, pukul 18:00.
- Lisnawati, Agustin. "Penerapan Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Remaja". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.

- LN, Syamsu Yusuf. *Konseling Individual Konsep Dasar*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- Masdudi. "Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Islami Melalui Teknik Hipnoterapi Dalam Membentuk Karakter Peserta didik". *Jurna Edueksos*, no. 2 (Desember, 2017): 179-198.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, dan Jonny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. (California: SAGE Publication, 2014.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyadi, Seto, A.M., Heru Basuki, dan Hendra Prabowo. *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*. Depok: RajaGrafindo Persada, 2019.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Navis, Ali Akbar. *Hypnoteaching, Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Peserta didik*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2020.
- Nikmah, Maslahatun. "Pola Pembinaan Santri Dalam Pengendalian Perilaku Menyimpang di Pondok Pesantren Ar-Risalah". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.
- Pambudi, Yekti Endah. *Teori-Teori Konseling*. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2020.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2021.
- Rohimi. "Hipnoterapi: Proses dan Dampak Relligiuitas DalamMenyelesaikan Kasus Kenakalan Seorang Remaja". *Jurnal Ilmiah Syiar*, no.2 (Desember, 2019) 127-137.
- Rusilawatie, Nurul. "Penerapan Pendekatan Psikodrama Dalam Mengetaskan Masalah Perilaku MenyimpangPeserta didik di SMK Negeri 2 Somba Onu Kabupaten Gowa". *Jurnal Nalar Pendidikan*, no.1 (Juni, 2016): 27-32.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Santoso, Wisma Wiji. "Efektivitas *Hypnotherapy* Teknik *Direct Suggestion* Untuk Menurunkan Kecemasan Mahapeserta didik Terhadap Skripsi". *Character*, no. 2 (2014): 1-6.
- Setiawan, Toni. *Hipnosis dan Hipnoterapi*. Jogjakarta: GARASI, 2020.

- Shoji, Afron. *Hypnotic Counseling*. Pekalongan: Shoji Media Sakti, 2018.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif R&D*. Bandung: ALFABETA, 2014.
- Sulaiman, Umar. *Perilaku Menyimpang Dalam Perspektif Sosiologi*. Gowa: Alauddin University Press, 2020.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Pemula*. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 2012.
- Syaripudin, Ahmad. *Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer*. Bogor: IN MEDIA, 2014.
- Taqiya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengendalian Perilaku Menyimpang Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Akbar Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.
- Zainuddin. *Reformasi Pendidikan Kritik Kurikulum dan Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2008.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayis Sa'idatul Husna
NIM : D20183032
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi" secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klain dari orang lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Juli 2022

Yang menyatakan



METERAI TEMPEL
9900
AEB9AAJX922870074

Ayis Sa'idatul Husna
NIM. D20183032

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta Didik di MTs Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi	1. Hipnoterapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian hipnoterapi 2. Manfaat hipnoterapi 3. Tahapan hipnoterapi 4. Teknik-teknik hipnoterapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya rileksasi 2. Keinginan mengikuti sugesti dengan keyakinannya 3. Pengaturan diri dan normalisasi sistem syaraf pusat 4. Sensivitas yang meningkat dan selektif terhadap dorongan luar 5. Komponen pertahanan psikis yang melemah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK b. Peserta didik yang berperilaku menyimpang 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan <ol style="list-style-type: none"> a. Buku b. Skripsi c. Jurnal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Kualitatif deskriptif 3. Teknik Pengambilan Sampling: <i>Purposive</i> sampling 4. Teknik pengambilan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Teknik analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Kesimpulan 6. Keabsahan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tahapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin? 2. Bagaimana implikasi penerapan hipnoterapi dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin?
	2. Perilaku Menyimpang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian perilaku menyimpang 2. Bentuk-bentuk perilaku menyimpang 3. Penyebab terjadinya perilaku menyimpang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membolos 2. Merokok 3. Tawuran 4. Berjudi 5. Minum-minuman keras 6. Menonton video porno 7. Melakukan hubungan seks diluar nikah 			

PEDOMAN PENELITIAN DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL MUBTADIIN

Judul Penelitian:

**Penerapan Metode Hipnoterapi
Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta didik
di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin
Sumberberas Muncar Banyuwangi**

A. Pedoman Observasi

Penulis dalam melaksanakan observasi atau pengamatan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin mengamati secara langsung terhadap proses hipnoterapi yang diterapkan oleh madrasah tersebut. Hal ini penulis lakukan guna memperoleh data yang valid dan lengkap, sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan. Adapun pelaksanaan observasi yang penulis lakukan, sebagai berikut:

1. Mengamati fasilitas sarana prasarana lokasi penelitian.
2. Mengamati rangkaian pelaksanaan hipnoterapi oleh guru bimbingan konseling.
3. Mengamati keadaan guru bimbingan konseling Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.
4. Mengamati keadaan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.
5. Mengamati pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.

B. Pedoman Wawancara

Teknik wawancara dibuat oleh penulis bertujuan untuk memperoleh berita, fakta, maupun data di lapangan. Penulis melakukan wawancara kepada narasumber dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah penulis susun secara sistematis sebagai salah satu upaya memperoleh data yang objektif. Penulis melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, guru bimbingan konseling, dan peserta didik yang melakukan perilaku menyimpang. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan sebagai berikut:

Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah

Tsanawiyah Miftahul Muhtadiin

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadiin?
2. Apa visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadiin pak?
3. Bagaimana tanggapan bapak tentang perilaku menyimpang peserta didik yang sering terjadi di Madrasah ini?
4. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku menyimpang peserta didik yang sering terjadi di Madrasah ini?
5. Bagaimana kerjasama kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik dalam menangani perilaku menyimpang?
6. Bagaimana tindakan sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadiin dengan kegiatan bimbingan konseling semenjak adanya pandemic covid-19?

Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling Madrasah

Tsanawiyah Miftahul Muftadiin

1. Program bimbingan konseling apa saja yang diberikan kepada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin?
2. Apa saja tujuan diadakannya bimbingan konseling dengan metode hipnoterapi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin?
3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan bimbingan konseling dengan metode hipnoterapi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin?
4. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling dengan metode hipnoterapi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin?
5. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan konseling dengan metode hipnoterapi?
6. Apa saja bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang sering terjadi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin?
7. Bagaimana respon dan kondisi peserta didik ketika pelaksanaan bimbingan konseling dengan metode hipnoterapi?
8. Apakah dengan diadakannya bimbingan konseling dengan metode hipnoterapi dapat menangani perilaku menyimpang peserta didik?
9. Bagaimana tindakan sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin dengan kegiatan konseling semenjak adanya pandemic covid-19?

Pedoman Wawancara dengan Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah

Miftahul Muftadiin

1. Apa tanggapan anda tentang perilaku menyimpang?

2. Apa yang anda ketahui tentang perilaku menyimpang?
3. Apakah anda pernah melakukan perilaku menyimpang dan melanggar tata tertib sekolah?
4. Bagaimana tindakan guru BK terhadap peserta didik yang berperilaku menyimpang dan melanggar tata tertib sekolah?
5. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling dengan menggunakan metode hipnoterapi?
6. Apa saja manfaat yang diperoleh setelah mengikuti bimbingan konseling dengan menggunakan metode hipnoterapi?

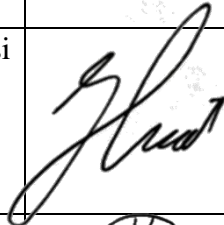
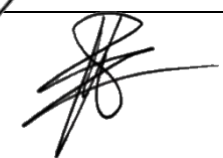


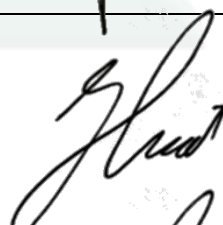
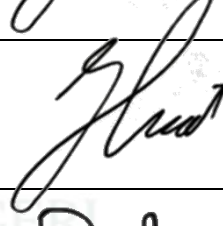
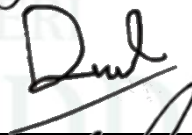
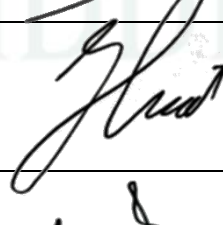

C. Pedoman Dokumentasi

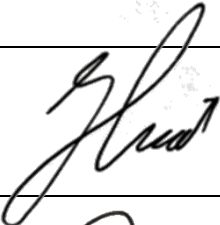

Dokumentasi dibuat penulis bertujuan untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen. Data tersebut dapat berupa naskah, surat, maupun dokumen lainnya. Adapun dokumen yang peneliti kumpulkan, adalah sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.
2. Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.
3. Tujuan dan fungsi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.
4. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin.
5. Pelaksanaan hipnoterapi kepada peserta didik yang berperilaku menyimpang.
6. Data subyek penelitian (identitas dan riwayat hidup guru bimbingan konseling).
7. Foto kegiatan penelitian.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian: Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 15 November 2021	Observasi awal dan melihat kondisi lapangan penelitian	
2.	Sabtu, 19 Februari 2022	Penyerahan surat izin penelitian dan memohon izin kepada Kepala Sekolah	
3.	Sabtu, 26 Februari 2022	Wawancara dengan bapak Muhamad Yasin selaku Kepala Sekolah mengenai sejarah berdirinya Madrasah dan kondisi Madrasah.	
4.	Sabtu, 05 Maret 2022	Wawancara dengan Bu Mufida selaku guru Bimbingan Konseling mengenai perilaku menyimpang dan bimbingan konseling.	
5.	Senin, 07 Maret 2022	Wawancara dengan Bapak Baidlowi selaku guru Bimbingan Konseling yang menerapkan metode hipnoterapi mengenai bimbingan konseling, hipnoterapi, dan perilaku menyimpang.	
6.	Selasa, 08 Maret 2022	Observasi pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi.	
7.	Selasa, 08 Maret 2022	Wawancara dengan Muhamad David Ade sebagai informan peserta didik yang berperilaku menyimpang (informan ke-1)	
8.	Rabu, 17 Maret 2022	Observasi pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi	
9.	Rabu, 17 Maret 2022	Wawancara dengan Ajeng Novita Putri sebagai informan peserta didik yang berperilaku menyimpang (informan ke-	

		2)	
10.	Kamis, 18 Maret 2022	Observasi pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi	
11.	Kamis, 18 Maret 2022	Wawancara dengan Ahmad Afadha Al-Izzah sebagai informan peserta didik yang berperilaku menyimpang (informan ke-3)	



LEMBAR HASIL OBSERVASI 1

Hari/Tanggal: Sabtu, 19 Februari 2022

Pagi sekitar pukul 08.30 WIB penulis berkunjung ke Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin disambut dengan suasana sekolah yang rindang dan sejuk, serta keriangannya peserta didik yang sedang berolahraga di lapangan sekolah. Suasana sekolah yang rindang tersebut didukung pula dengan kondisi sekolah yang rapi. Pagi itu penulis datang ke sekolah dengan maksud ingin menyampaikan surat izin penelitian dan sekaligus memohon izin kepada Kepala Sekolah agar bisa bekerjasama dalam proses penelitian tersebut. Selain itu, penulis bermaksud untuk membuat janji untuk melakukan wawancara. Ketika bapak Kepala Sekolah mempunyai waktu luang. Penulis juga menyampaikan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan bersangkutan dengan guru Bimbingan Konseling. Setelah penulis menyampaikan maksud dan tujuan, Kepala Sekolah menyambut dengan senang hati dan memperbolehkan penulis melakukan penelitian. Kepala Sekolah juga menyuruh penulis untuk menemui guru BK namun sayangnya guru BK tidak masuk dikarenakan sakit. Setelah selesai, penulis izin pulang dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada waktu wawancara dan penelitian.

LEMBAR HASIL OBSERVASI 2

Hari/Tanggal: Sabtu, 26 Februari 2022

Pagi sekitar pukul 08.00 WIB penulis tiba di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin, penulis langsung menuju ke ruang BK untuk memohon izin kepada guru BK untuk segera memulai penelitian dan memohon kepada guru BK agar bisa bekerjasama dalam proses penelitian tersebut. Penulis dan guru BK langsung menentukan informan/peserta didik yang akan menjadi subyek dalam kegiatan penelitian. Selain itu, guru BK juga memberi jadwal hari agar penulis dapat melakukan wawancara dan penelitian dengan beliau serta peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin. Setelah selesai, penulis menemui bapak Kepala Sekolah untuk melakukan wawancara. Sekitar kurang lebih satu jam peneliti melakukan wawancara hingga pukul 10:00 WIB. Pada saat wawancara beliau juga menginformasikan mengenai kegiatan sekolah dan kegiatan bimbingan konseling selama pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR HASIL OBSERVASI 3

Hari/Tanggal: Sabtu, 05 Maret 2022

Pagi sekitar pukul 09.00 WIB penulis tiba di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin, penulis langsung menemui guru BK dan meminta izin untuk melakukan wawancara. Penulis mewawancarai salah satu guru BK yaitu Bu Mufida, selain Bapak Baidhowi Bu Mufida merupakan guru BK Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin. Penulis meminta izin untuk mewawancarai beliau mengenai perilaku menyimpang dan bimbingan konseling. Sekitar kurang lebih setengah jam penulis melakukan wawancara hingga pukul 09.30 WIB. Pada saat wawancara beliau menyampaikan beberapa perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik Miftahul Mubtadiin, beliau juga menyampaikan tentang bimbingan konseling. Setelah selesai penulis izin pamit untuk meminta data peserta didik yang ada di tata usaha dan izin pulang.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR HASIL OBSERVASI 4

Hari/Tanggal: Senin, 07 Maret 2022

Pagi sekitar pukul 08.30 WIB penulis tiba di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin, penulis menemui Bapak Baidlowi selaku guru BK dan meminta izin kepada beliau untuk melakukan wawancara. Karena bapaknya masih ada jam masuk kelas wawancaranya diundur pada pukul 09.30 WIB. Setelah beliau selesai mengajar, kami langsung melaksanakan wawancara di ruang BK. Pak Baidlowi menyampaikan banyak hal mengenai BK dan hipnoterapi. Wawancara selesai sampai pukul 10.05 WIB. Pada saat wawancara beliau juga menyampaikan mengenai perilaku menyimpang peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin. Setelah selesai wawancara, penulis izin pamit untuk pulang.



LEMBAR HASIL OBSERVASI 5

Hari/Tanggal: Selasa, 08 Maret 2022

Pagi hari sekitar pukul 07.30 WIB penulis tiba di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin, penulis menemui Bapak Baidlowi selaku guru BK yang menerapkan metode hipnoterapi dan izin mau melaksanakan observasi ketika beliau praktik bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi kepada peserta didik yang berperilaku menyimpang. Guru BK memanggil satu peserta didik yang beberapa kali melakukan perilaku menyimpang, karena perilaku menyimpangnya terlalu sering dan parah untuk tingkat SLTP, maka guru BK memutuskan untuk menghipnoterapi peserta didik. Setelah hipnoterapi selesai penulis meminta izin melakukan wawancara kepada peserta didik mengenai hipnoterapi dan perilaku menyimpang.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR HASIL OBSERVASI 6

Hari/Tanggal: Rabu, 17 Maret 2022

Pagi hari sekitar pukul 07.45 WIB penulis tiba di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin, penulis menemui guru BK yaitu Bapak Baidlowi. Hari ini, beliau akan melakukan hipnoterapi kepada siswi yang berperilaku menyimpang. Siswi yang akan dihipnoterapi yaitu Ajeng Novita Putri dari kelas VIII, siswi ini beberapa kali melakukan perilaku menyimpang sehingga guru BK memutuskan untuk dilakukannya hipnoterapi. Setelah hipnoterapi selesai, penulis meminta izin untuk melakukan wawancara kepada peserta didik dan meminta kesediaannya menjadi informan penelitian. Setelah selesai, penulis mengakhiri percakapan dan melanjutkan penelitian kepada guru BK.



LEMBAR HASIL OBSERVASI 7

Hari/Tanggal: Kamis, 18 Maret 2022.

Pagi hari sekitar pukul 07.30 WIB penulis tiba di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin, penulis menemui guru BK yaitu Bapak Baidlowi. Hari ini beliau akan melakukan hipnoterapi kepada peserta didik yang berperilaku menyimpang. Karena peserta didik ini sering melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, sehingga guru BK memutuskan untuk menghipnoterapi peserta didik. Setelah hipnoterapi selesai, penulis meminta izin kepada peserta didik untuk melakukan wawancara dan meminta kesediaannya menjadi informan penelitian. Setelah selesai penulis mengakhiri percakapan dan peserta didik dipersilahkan untuk kembali ke kelas. Setelah itu, penulis melanjutkan pengambilan data dokumentasi yang dibutuhkan seperti sarana dan prasarana dan lain-lain.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN
(INFORMAN CONSENT)

Identitas Informan:

Nama : Muhamad Yasin, S. Pd
Alamat : Sumberberas - Muncar
Usia : 62 Tahun
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku menyimpang Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Saya memberikan izin kepada saudari Ayis Sa'idatul Husna untuk menggunakan data hasil wawancara untuk mendukung proses penelitian skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada informan. Kerahasiaan jawaban atau informasi yang saya berikan dijamin oleh peneliti.

Banyuwangi, 26 Februari 2022

Informan


(Muhamad Yasin)

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

(INFORMAN CONSENT)

Identitas Informan:


Nama : MUR MUFIDAH
Alamat : Jl. Kh Abdul Mannan Km. 02 Sumberberas
Usia : 35 Tahun
Jabatan : Guru Bimbingan Konseling

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku menyimpang Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudari Ayis Sa'idatul Husna untuk menggunakan data hasil wawancara untuk mendukung proses penelitian skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada informan. Kerahasiaan jawaban atau informasi yang saya berikan dijamin oleh peneliti.

Banyuwangi, 05 Maret 2022

Informan


(MUR MUFIDAH)

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

(INFORMAN CONSENT)

Identitas Informan:

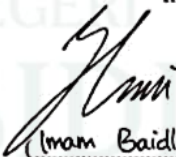
Nama : Imam Baidlowi, S.Pd
Alamat : Wringinpu - Tegaldlimo
Usia : 52 tahun
Jabatan : Guru Bk

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku menyimpang Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudari Ayis Sa'idatul Husna untuk menggunakan data hasil wawancara untuk mendukung proses penelitian skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada informan. Kerahasiaan jawaban atau informasi yang saya berikan dijamin oleh peneliti.

Banyuwangi, 07 Maret 2022

Informan


(Imam Baidlowi)

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

(INFORMAN CONSENT)

Identitas Informan:

Nama : M. David Ade Priyo N

Alamat : Sumber beras muncar

Usia : 13 tahun

Jabatan : Siswa

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku menyimpang Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudari Ayis Sa'idatul Husna untuk menggunakan data hasil wawancara untuk mendukung proses penelitian skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada informan. Kerahasiaan jawaban atau informasi yang saya berikan dijamin oleh peneliti.

Banyuwangi, 08 Maret 2022

Informan

David

(M. David.....)

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

(INFORMAN CONSENT)

Identitas Informan:

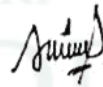
Nama : Ajeng Novita Putri
Alamat : Palurejo, Muncar, Banyuwangi
Usia : 19 Tahun
Jabatan : Siswa

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku menyimpang Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudari Ayis Sa'idatul Husna untuk menggunakan data hasil wawancara untuk mendukung proses penelitian skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada informan. Kerahasiaan jawaban atau informasi yang saya berikan dijamin oleh peneliti.

Banyuwangi, 17 Maret 2022

Informan


(Ajeng Novita P.)

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

(INFORMAN CONSENT)

Identitas Informan:


Nama : Ahmad Afadha Al-izzah
Alamat : Songgon
Usia : 19 th.
Jabatan : Siswa

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku menyimpang Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudari Ayis Sa'idatul Husna untuk menggunakan data hasil wawancara untuk mendukung proses penelitian skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada informan. Kerahasiaan jawaban atau informasi yang saya berikan dijamin oleh peneliti.

Banyuwangi, 18 Maret 2022

Informan


(Ahmad Afadha Al-izzah)

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhamad Yasin, S.Pd (Kepala Sekolah)

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Februari 2022

Pukul : 09.00 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah MTs Miftahul Mubtadiin

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Assalamu'alaikum Bapak. Mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Ayis Sa'idatul Husna mahasiswi UIN KHAS Jember yang sedang melaksanakan penelitian skripsi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin	Pembukaan
Informan	Wa'alaikumsalam, iya monggo apa yang bisa saya bantu nanti saya bantu mbak.	
Peneliti	Begini pak, saya mohon izin untuk meminta kesediaan njenengan untuk menjadi informan penelitian saya yang berjudul "Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi", dengan menanyakan beberapa hal mengenai Madrasah serta peserta didik pak.	
Informan	Iya, monggo silahkan.	
Peneliti	Bagaimana sejarah awal mula berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin?	Sejarah berdirinya Madrasah
Informan	Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin awal mula berdirinya diawali dengan MI Miftahul Mubtadiin. Kemudian Bapak Imam Nawawi pada tahun 1976 mempunyai inisiatif untuk mendirikan MTs Miftahul Mubtadiin, pada tahun 1978 yang semula masih berupa Diniyah/pelajaran agama, ditambah pelajaran umum yaitu sejarah dan Bahasa Inggris. Awal mula berdirinya Madrasah ini belum diakui oleh Negara. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Wahidin dan didaftarkan menjadi sekolah formal kemudian mengikuti akreditasi. Akreditasi	Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin

	<p>untuk sekolah ini pertama “Tercatat” pada tahun 1992, “Terdaftar” pada tahun 1992, “Diakui” pada tahun 1995 dan “Disamakan” pada tahun 1999. Kemudian ketika pindah kepemimpinan ke Bapak H. Yusron, lalu pindah kepemimpinan ke Bapak Syafi’i ada akreditasi yang berubah bentuknya kalau dulu bentuknya terdaftar-diakui-disamakan kalau sekarang istilahnya akreditasi A-B-C. Kemudian sekarang akreditasi dilakukan oleh tim akreditasi, sedangkan kalau dulu akreditasi dilakukan oleh instansi yang terkait. Untuk akreditasi sekolah ini pertama A selanjutnya B terus meskipun nilainya selisih 1, kekurangannya yaitu pembiayaan. Kalau untuk sarana prasarana sudah mencukupi mulai dari ruang kelas hingga laboratorium, yang masih kurang yaitu kamar mandi yang masih jauh dari standart rasio.</p>	
Peneliti	Bagaimana dengan bangunan pertama Madrasah ini bapak?	
Informan	<p>Bagunan pertama Madrasah ini yaitu gedung ini (bangunan bagian barat lapangan), dengan luas tanah keseluruhan kurang lebih 6000 m². Setiap ruang kelas rata-rata memiliki luas 9 m x 8 m. Bangunan pertama MTs Miftahul Muhtadiin dibangun pada tahun 1978 terdiri dari ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tiga ruang kelas. Kemudian pada tahun 1984 Madrasah membangun enam ruang kelas bagian selatan. Dilanjutkan membangun tiga ruang kelas bagian timur dan tujuh ruang kelas bagian utara. Pada tahun 2002 bangunan pertama Madrasah ini direnovasi hingga pada tahun 2018 bangunan sebelah utara dua lantai untuk tiga kelas. Dan bangunan Musholla dibangun pada tahun 1998.</p>	
Peneliti	Apa visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadiin pak?	Profil Madrasah
Informan	<p>Visinya itu membentuk insan yang khusnul khuluq dan khusnul kholiq yang berwawasan imtaq dan ipteq islami. Misinya yaitu a) Menjadikan sekolah sebagai pusat pengembangan sumber manusia yang</p>	Tsanawiyah Miftahul Muhtadiin

	berwawasan imtaq dan ipteq islami. b) Menjadikan sekolah sebagai alat pembentukan karakter bangsa dan islami. c) Menjadikan sekolah sebagai tempat panggilan potensi kecakapan diri professional. d) Menjadikan sekolah sebagai pusat pengembangan semangat dan kesadaran belajar yang tinggi.	
Peneliti	Apa tujuan dan fungsi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin?	
Informan	Tujuannya yaitu a) Mengembangkan potensi dan mencerdaskan generasi bangsa, b) Menyesuaikan kebutuhan masyarakat tentang Pendidikan, c) Menampung peserta didik lulusan MI Miftahul Mubtadiin. Sedangkan fungsinya yaitu a) Sebagai Lembaga yang melegalitaskan ijazah yang diakui tingkat SLTP sederajat, b) Mewujudkan pelestarian masyarakat, c) Untuk menyiapkan insan yang mandiri, d) Membangun serta mengembangkan bakat dan minat demi kepuasan pribadi dan kepentingan umum, e) Memberikan sumber-sumber inovasi di masyarakat.	
Peneliti	Bagaimana struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin?	
Informan	Struktur organisasi Madrasah ini untuk kepala sekolah yaitu Muhamad Yasin, S.Pd, kepala tata usahanya yaitu Wiwid Widayanti, S.Kom, waka bidang kepeserta didikan yaitu Imam Taufiq, S.Pd, waka bidang kurikulum yaitu Anwar, S.Pd, waka bidang hubungan masyarakat yaitu Imam Baidhowi, S.Pd, waka bidang sarana prasarana yaitu Imam Muslim, S.Kom, dan operator yaitu Nur Mufidah, S.Pd.	
Peneliti	Bagaimana tanggapan bapak tentang perilaku menyimpang yang sering terjadi di Madrasah ini pak?	Perilaku menyimpang peserta didik
Informan	Ya kita beri antisipasi dengan cara memanggil yang bersangkutan, klarifikasi, kemudian komunikasi, kemudian yang terakhir memberikan pesan nasihat. Jika tidak ada perubahan maka kita komunikasikan dengan wali murid. Jadi yang menangani perilaku menyimpang itu yang pertama usulan dari guru yang	Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin

	<p>melihat, kemudian ditangani oleh guru BK dengan diberi nasihat-nasihat dan mencari jalan keluarnya, jika masalah belum selesai langsung ditangani kepala sekolah, namun jika belum ada jalan keluar maka menjari jalan bersama orang tua peserta didik ini untuk permasalahan yang jelas menyimpang. Kalau absensi yang buruk yaitu baru guru yang bersangkutan, lalu dikasih wali kelas, kemudian dikasih ke guru BK. Untuk waka kepeserta didikan hanya mengurus tentang kegiatan-kegiatan peserta didik tidak mengurus perilaku menyimpang/kenakalan.</p>	
Peneliti	<p>Bagaimana bentuk-bentuk perilaku menyimpang peserta didik yang sering terjadi di Madrasah ini pak?</p>	
Informan	<p>Kalau yang sering terjadi yaitu pernah ada peserta didik yang HPnya ada video pornonya, kemudian membolos meskipun jumlahnya tidak banyak kalau yang banyak itu tidak masuk sekolah.</p>	
Peneliti	<p>Bukannya membolos dan tidak masuk itu sama bapak?</p>	
Informan	<p>Kalau disini kita bedakan, yang membolos itu lebih tinggi pelanggarannya dibanding yang tidak masuk. Membolos itu awalnya masuk dan ikut pelajaran namun dipelajaran selanjutnya tidak mengikuti, sedangkan tidak masuk itu memang dari awal pelajaran alpa.</p>	
Peneliti	<p>Bagaimana kerjasama kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik dalam menangani perilaku menyimpang?</p>	
Informan	<p>Pertama-tama guru yang bersangkutan kalau permasalahannya tingkat sekolah, kemudian kalau guru belum tuntas, disampaikan kepada wali kelas, jika wali kelas belum tuntas bisa disampaikan ke BK, jika belum tuntas maka panggilan orang tua peserta didik, namun setelah dipanggil orang tua belum tuntas juga maka diselesaikan bersama-sama kepala sekolah, jika bersama kepala sekolah belum tuntas maka diambil keputusan mulai dari score hingga dipindahkan sekolah.</p>	

Peneliti	Bagaimana tindakan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin dengan kegiatan bimbingan konseling semenjak adanya pandemic covid-19?	Tindakan Madrasah Tsanawiyah
Informan	Sejak adanya adanya pandemi covid-19 bimbingan konseling berlangsung secara daring. Kita hanya menyarankan melalui informasi digital kepada orang tua agar anaknya tidak terlalu banyak keluar rumah dan dijaga kesehatannya.	mengenai bimbingan konseling disaat pandemi covid-19
Peneliti	Terimakasih atas waktunya Bapak, nanti jika ada data yang kurang saya izin mewawancarai njenengan lagi nggeh pak?	Penutup
Informan	Iya sama-sama. Silahkan.	
Peneliti	Kalau begitu saya izin pamit. Wassalamu'alaikum.	
Informan	Wa'alaikumsalam.	



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Nur Mufidah, S.Pd (Guru BK)

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Maret 2022

Pukul : 09.00 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Tata Usaha

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Assalamu'alaikum Bu. Mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Ayis Sa'idatul Husna mahasiswi UIN KHAS Jember yang sedang melaksanakan penelitian skripsi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin	Pembukaan
Informan	Wa'alaikumsalam, iya apa yang bisa saya bantu mbak?	
Peneliti	Begini bu, saya mohon izin untuk meminta kesediaan njenengan untuk menjadi informan penelitian saya yang berjudul "Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi", dengan menanyakan beberapa hal mengenai bimbingan konseling dan perilaku menyimpang bu.	
Informan	Iya, silahkan.	
Peneliti	Program bimbingan konseling apa saja yang Ibu diberikan kepada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin Bu?	Bimbingan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin
Informan	Kalau saya lebih fokus kepada permasalahan kelas IX mbk, yaitu menangani kasus yang terjadi pada kelas IX dan fokus kepada konseling karirnya.	
Peneliti	Apa tujuan diadakannya bimbingan konseling karir bu?	
Informan	Tujuan konseling karir yaitu mengetahui bakat minatnya, misalnya dalam peminatan jurusan dan minat meneruskan sekolah di SMK/SMA/MA.	
Peneliti	Apa teknik yang biasa ibu gunakan dalam	

	menangani suatu masalah/kasus?	
Informan	Biasanya saya menggunakan bimbingan konseling individual, misalnya kalau ada masalah antara dua orang saya panggil satu persatu kemudian saya pertemukan antara si A dan si B.	
Peneliti	Bagaimana kegiatan bimbingan konseling semenjak adanya pandemi covid-19?	Bimbingan Konseling semenjak adanya pandemic covid-19
Informan	Kalau kita semenjak pandemi waktu pembelajaran daring menggunakan WA grup lalu kita melakukan bimbingan konseling dengan memberi motivasi dan nasehat . Kalau pengurangan jam seperti saat ini cuma kalau ada laporan dari wali kelas langsung kami tangani, dan waktunya kondisional.	
Peneliti	Apa saja bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang sering terjadi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin?	Perilaku menyimpang peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin
Informan	Ya kalau perilaku menyimpang disini masih wajar-wajar saja seperti tidak masuk sekolah, membolos, dan adanya kesalahpahaman.	
Peneliti	Kira-kira apa saja penyebab perilaku menyimpang peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin bu?	
Informan	Penyebab perilaku menyimpang seperti membolos dan tidak masuk itu karena malas sekolah. Kalau faktor orang tua itu sebagian kecil, biasanya orang tuanya broken home kemudian diasuh neneknya. Kalau faktor teman itu juga pasti mempengaruhi (dari pergaulannya).	
Peneliti	Terimakasih atas waktunya bu, saya izin pamit. Wassalamu'alaikum.	Penutup
Informan	Iya sama-sama. Wa'alaikumsalam.	

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Imam Baidlowi, S.Pd (Guru BK)

Hari/Tanggal : Senin, 07 Maret 2022

Pukul : 09.30 WIB

Tempat Wawancara : Ruang BK

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Assalamu'alaikum Bapak. Mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Ayis Sa'idatul Husna mahasiswi UIN KHAS Jember yang sedang melaksanakan penelitian skripsi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin.	Pembukaan
Informan	Wa'alaikumsalam, iya apa yang bisa saya bantu mbak?	
Peneliti	Begini pak, saya mohon izin untuk meminta kesediaan njenengan untuk diwawancara mengenai bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi dan perilaku menyimpang.	
Informan	Iya, silahkan.	
Peneliti	Program bimbingan konseling apa saja yang diberikan kepada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin pak?	Program Bimbingan Konseling.
Informan	Program bimbingan yang pertama mengangkat motivasi anak supaya berprestasi ini diangkat di bidang akademiknya, untuk meningkatkan mutu pendidikan, anak-anak bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan yang lebih baik (konseling karir), banyak anak-anak yang berprestasi kadang kalau tidak diarahkan oleh guru tidak memilih tidak bisa untuk memilih karirnya. Program yang kedua yaitu untuk perubahan ahklak anak, ibaratnya sekolah itu kan bengkel yang memperbaiki, karena latar belakang kenakalan anak kan bermacam-macam misalnya dari sisi keluarga. Jadi istilahnya BK ini untuk penyembuhan penyakit. Program yang ketiga yaitu metode yang saya terapkan yaitu metode	

	hipnoterapi, hipnoterapi sendiri memiliki tiga tingkatan yaitu alam sadar, alam bawah sadar, dan untuk mempengaruhi pemikiran anak. Program yang keempat konseling individu dan terkadang saya juga menerapkan hipnoterapi. Program yang kelima yaitu konseling kelompok. Disini yang saya terapkan yaitu metode hipnoterapi.	
Peneliti	Apa saja tujuan diadakannya bimbingan konseling dengan metode hipnoterapi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin?	Tujuan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi
Informan	Tujuannya yang jelas itu 1) Untuk meningkatkan daya kedisiplinan anak dalam belajar, 2) Untuk meningkatkan aqidah anak yang semula nakal supaya terobati, 3) Untuk mempengaruhi anak supaya disiplin waktu dalam belajar. Supaya anak-anak itu setelah Tsanawiyah melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi/SLTA.	
Peneliti	Apa setiap peserta didik yang di konseling itu memakai metode hipnoterapi bapak?	Pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi
Informan	Tidak, tidak semua. Saya memakai metode hipnoterapi melihat anaknya, kalau anak itu tidak terlalu parah itu jangan di hipnoterapi cukup kita nasehati, kita beri masukan-masukan yang lain. Tapi yang memakai hipnoterapi itu anak-anak yang sudah luar biasa nakalnya, mungkin satu minggu cuma masuk satu kali itu perlu pakai hipnoterapi. Intinya hipnoterapi kan untuk mempengaruhi pikiran anak dibawah sadar supaya masuk dalam hatinya sehingga mempengaruhi tingkah lakunya agar bisa berubah.	
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan bimbingan konseling dengan metode hipnoterapi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin pak?	
Informan	Biasanya yang perlu dilibatkan yaitu yang pertama wali kelas karena lebih tau anak didiknya, kedua kepala sekolah, baru kepeserta didikan dan BK. Karena kepeserta didikan juga harus tau, ketiga unsur ini bisa dominan untuk mengobati anak.	
Peneliti	Berarti kepeserta didikan apa juga harus mengikuti pak?	

Informan	Iya harus mengikuti.	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling dengan metode hipnoterapi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin?	
Informan	Pertama-tama pendekatan, menghilangkan rasa takut terhadap hipnoterapi, menurunkan volume anak agar tidak emosi, dan membangkitkan semangat anak dari hati. Selanjutnya mengajak konseli membaca amalann seperti sholat (untuk menenangkan hati). Setelah itu, suara kita lunakkan /nada yang rendah agar anak tersentuh hatinya, sebab kata-kata itu juga mempengaruhi. Setelah selesai, kami memberi imajinasi bahwa ia berada di tempat yang ia senangi atau tempat yang indah agar anak merasa rileks. Baru kita memasuki alam bawah sadar sehingga apapun yang kita tanya yang kita bicarakan akan terungkap, seolah-olah dia tidak sadar berbicara itu. Kita juga memberi motivasi (kata-kata positif) dan menasehati supaya tidak mengulangi lagi perbuatan yang dilakukan. Kalau sudah selesai, baru kita tutup dengan membangunkan dan dalam hati kita kalau bisa juga membaca sholat.	
Peneliti	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan konseling dengan metode hipnoterapi?	Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi
Informan	Setiap kegiatan hipnoterapi itu tidak semulus apa yang kita bayangkan pasti ada kendala, terkadang kendala itu berasal dari anak itu sendiri yang tidak fokus karena mungkin tau mau digini-ginikan dan terkadang kendala dari guru juga ada karena guru juga ada yang kurang mendukung tapi tidak semua cuma beberapa guru. Faktor penghambat pelaksanaan hipnoterapi itu biasanya dari unsur anak, terkadang anak itu sudah saya panggil ke ruang BK karena sudah luar biasa kenakalannya dan nasehati guru-guru yang lain justru malah dendam, setelah saya panggil tidak ada nyambungannya antara pikiran dan hatinya sehingga hipnoterapi itu juga tidak mempengaruhi. Kalau sudah hipnoterapi tidak mempengaruhi berarti saya harus mencari jalan yang lain, pendekatan dari hati ke hati. Kalau belum	

	<p>selesai harus ada tindak lanjutnya sampai selesai, jika BK sudah tidak mampu bisa diserahkan ke kepala sekolah sehingga ketiga orang ini harus bermusyawarah yaitu guru BK, kepala sekolah, dan wali kelas untuk memanggil orang tua. Otomatis kalau kita panggil orang tua ya mengorek informasi dari orang tua. Selain itu, pengaruh dari teman juga bisa.</p>	
Peneliti	<p>Bagaimana respon dan kondisi peserta didik ketika pelaksanaan bimbingan konseling dengan metode hipnoterapi?</p>	<p>Respon peserta didik terhadap bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi</p>
Informan	<p>Alhamdulillah yang sering saya praktekan untuk anak-anak setelah hipnoterapi, bukannya anak-anak takut tetapi anak-anak malah ada perubahan walaupun tidak maksimal 90% lah. Mungkin yang satu minggu hanya masuk satu kali , bisa masuk beberapa kali dan tidak terlambat. Juga ada beberapa anak itu dendam, tapi dengan itu tantangan tersendiri buat BK, bagaimana BK bisa menyelesaikan masalah itu sampai tuntas. Tapi yang sering anak-anak itu ada perubahan, bahkan pernah seorang peserta didik saya panggil sampai menangis dan menyesali perbuatan. Alhamdulillah anaknya sekarang masuk di kelas IX 2 dan sampai sekarang aktif masuk.</p>	
Peneliti	<p>Berarti berhasil nggeh pak?</p>	
Informan	<p>Kesenangan guru bila menangani masalah anak itu bisa berhasil, tapi kalau tidak berhasil justru guru itu kalau bisa menyesal dan memikirkan bagaimana solusi selanjurnya, tidak didiamkan.</p>	
Peneliti	<p>Apa saja bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang sering terjadi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin pak?</p>	<p>Perilaku menyimpang peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin</p>
Informan	<p>Biasanya ya kurang kedisiplinan waktu, masuk kelasnya terlambat bahkan sering membolos. Kalau anak-anak sudah sakit hati sama satu guru kadang-kadang ya tidak masuk dan imbasnya ke pelajaran yang lain. Dan anak seperti itu tidak bisa pakai kekerasan harus dari hati ke hati, di panggil satu</p>	

	<p>persatu sehingga ia mau bercerita meski seperti itu kadang-kadang saya juga menggunakan hipnoterapi tapi anak-anak tidak terasa.</p>	
Peneliti	<p>Apa saja penyebab perilaku menyimpang peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin?</p>	
Informan	<p>Penyebabnya bisa dari pengaruh teman, keluarga yang kurang harmonis, orangtua yang sibuk bekerja sehingga kurang kasih sayang. Pengaruh dari teman biasanya pergaulan yang terjadi diluar lingkungan sekolah. Mungkin juga pengaruh dari media elektronik/HP karena saya juga pernah menangani kasus anak yang terpengaruh dari HP yaitu kelas IX, tapi sekarang sudah lulus sekarang sekolah di SMK dan saya tanyakan ke gurunya katanya sudah berubah 99% sudah berubah.</p>	
Peneliti	<p>Itu masalah HPnya bagaimana bapak?</p>	
Informan	<p>Karena isi HPnya itu tidak pantas dilihat oleh anak-anak tingkat SLTP.</p>	
Peneliti	<p>Apakah dengan diadakannya bimbingan konseling dengan metode hipnoterapi efektif untuk menangani perilaku menyimpang?</p>	
Informan	<p>Ya Alhamdulillah banyak berhasilnya tapi juga ada yang kadang-kadang tidak berhasil. Kalau tidak berhasil berarti hipnoterapi itu tidak berpengaruh pada anak, jika tidak berpengaruh BK harus mengolah lagi yaitu dengan pendekatan dari hati ke hati.</p>	
Peneliti	<p>Bagaimana tindakan sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin dengan kegiatan konseling semenjak adanya pandemic covid-19?</p>	<p>Bimbingan konseling semenjak adanya pandemic covid-19</p>
Informan	<p>Semenjak libur pandemi kemaren anak-anak banyak pengaruh malas untuk belajar dan masalah kesehatan. Tapi Alhamdulillah dengan adanya kecekatan guru yang ada disini, segera ditangani dan segera ada perubahan. Apalagi dengan adanya belajar daring/online pengaruhnya luar biasa ke anak, soalnya dirumah tidak belajar justru HPnya isinya permainan. Kalau bimbingan konseling saat pandemi itu biasanya lewat WA, terus memberi</p>	

	semangat belajar, bahkan guru-guru juga memaksimalkan.	
Peneliti	Kalau jamnya dikurangi seperti sekarang ini pak, kan dulu pulang jam satu siang dan sekarang pulanya masih pukul 11.15 sudah pulang, apakah proses bimbingan konseling tetap berjalan lancar?	
Informan	Dengan pengurangan jam ini kurang maksimal untuk pembelajaran, dan bimbingan pun juga kurang maksimal. Terkadang saya masuk kelas pun juga memotivasi untuk anak.	
Peneliti	Berarti teknik yang sering digunakan saat ini apa pak?	
Informan	Ya bimbingan klasikal itu.	
Peneliti	Terimakasih atas waktunya bapak, nanti jika ada data yang kurang saya izin mewawancarai njenengan lagi nggeh pak	Penutup
Informan	Oh iya, insya Allah siap.	
Peneliti	Kalau begitu saya izin pulang dulu. Assalamu'alaikum.	
Informan	Iya. Wa'alaikumsalam.	

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhamad David Ade P.N (Informan ke-1)

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Maret 2022

Pukul : 08.30 WIB

Tempat Wawancara : Ruang BK

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Assalamu'alaikum mas. Mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Ayis Sa'idatul Husna mahasiswi UIN KHAS Jember yang sedang melaksanakan penelitian skripsi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin	Pembukaan
Informan	Wa'alaikumsalam, iya mbak. Apa yang bisa saya bantu?	
Peneliti	Begini mas, saya mohon izin untuk meminta kesediaan untuk menjadi informan penelitian saya yang berjudul "Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi", dengan menanyakan beberapa hal mengenai bimbingan konseling dan perilaku menyimpang mas.	
Informan	Iya mbak, boleh.	Perilaku menyimpang peserta didik
Peneliti	Apa tanggapan anda tentang perilaku menyimpang?	
Informan	Perilaku menyimpang seperti terlambat, membolos itu perilaku yang salah mbak.	
Peneliti	Apa yang anda ketahui tentang perilaku menyimpang?	
Informan	Membolos, terlambat dan lain-lain mbak.	
Peneliti	Apakah anda pernah melakukan perilaku menyimpang?	
Informan	Pernah mbak.	
Peneliti	Apa saja yang pernah anda lakukan?	
Informan	Tidak mengikuti pelajaran, membolos (alfa), merokok waktu istirahat dan jam kosong saat di	

	kelas, tapi kalau dibandingkan dengan membolos saya lebih sering membolos. Walaupun saya anak desa (tidak mondok) saya juga ikut ngaji di pondok.	
Peneliti	Ikut ngaji apa mas?	
Informan	Ngaji Al-Qur'an mbak.	
Peneliti	Oooh begitu, berarti itu saja tata tertib yang anda langgar mas?	
Informan	Ada lagi. Minum minuman keras bersama kakak kelas IX, mencuri uang teman di Sekolah dan uang orang tua sebanyak lima ratus ribu rupiah. Kalau alfa tadi saya seminggu tidak masuk empat hari.	
Peneliti	Dimana biasanya kalau alfa seperti itu kalau mbolos? Dan ada temennya atau tidak?	
Informan	Di warung mbak, biasanya saya kalau membolos sendirian tidak ada temannya.	
Peneliti	Apakah anda mempunyai cita-cita?	
Informan	Punya mbak, cita-cita saya jadi tentara.	
Peneliti	Wahh semangat ya, di kurangi nakalnya. Kalau ingin jadi tentara harus berubah menjadi lebih baik.	
Informan	Iya mbak.	
Peneliti	Bagaimana tindakan guru BK terhadap peserta didik yang berperilaku menyimpang?	Bimbingan Konseling menggunakan metode hipnoterapi
Informan	Kalau saya biasanya dinasehati. Saya juga pernah dipukul tapi tidak sama guru BK namun dipukul sama guru mata pelajaran gara-gara saya ke toilet lalu mampir ke kantin.	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling dengan menggunakan metode hipnoterapi?	
Informan	Pertama ditanya-tanya mbak, lalu bapaknya duduk di samping saya. Dan saya dalam keadaan rileks.	
Peneliti	Apa saja yang anda rasakan saat di hipnoterapi?	
Informan	Rileks dan sedih saat bapaknya menyuruh saya membayangkan ibu saya mbak.	
Peneliti	Apa saja manfaat yang diperoleh setelah mengikuti bimbingan konseling dengan menggunakan metode hipnoterapi?	
Informa	Menyesal akan semua perilaku menyimpang yang pernah saya lakukan, ingin berubah menjadi lebih	

	baik.	
Peneliti	Terimakasih atas waktunya, nanti kalau ada data yang kurang saya hubungi ya?	Penutup
Informan	Iya mbak.	
Peneliti	Silahkan kembali ke kelas.	
Informan	Baik mbak.	



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Ajeng Novita Putri (Informan ke-2)

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Maret 2022

Pukul : 08.45 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Tata Usaha

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Assalamu'alaikum mbak. Mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Ayis Sa'idatul Husna mahasiswi UIN KHAS Jember yang sedang melaksanakan penelitian skripsi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin	Pembukaan
Informan	Wa'alaikumsalam, iya mbak. Apa yang bisa saya bantu?	
Peneliti	Begini mbak, saya mohon izin untuk meminta kesediaan untuk menjadi informan penelitian saya yang berjudul "Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi", dengan menanyakan beberapa hal mengenai bimbingan konseling dan perilaku menyimpang mbak.	
Informan	Iya mbak, boleh.	
Peneliti	Apa tanggapan anda tentang perilaku menyimpang?	Perilaku menyimpang peserta didik
Informan	Perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak baik dan melanggar tata tertib sekolah.	
Peneliti	Apa saja yang anda ketahui tentang perilaku menyimpang?	
Informan	Mbobol (tidak ikut pelajaran)/ikut pelajaran pertama dan pelajaran kedua tidak ikut, merokok, alfa.	
Peneliti	Apakah anda pernah melakukan perilaku menyimpang dan melanggar tata tertib?	
Informan	Membolos saat pelajaran di kamar mandi, bermain HP saat jam pelajaran, dan terlambat.	
Peneliti	Bagaimana tindakan guru BK terhadap peserta didik yang berperilaku menyimpang?	Bimbingan Konseling

Informan	Biasanya di nasehati sama guru BK.	menggunakan metode hipnoterapi
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling dengan menggunakan metode hipnoterapi?	
Informan	Saya merasakan rileks dan santai mbak.	
Peneliti	Apa manfaat yang diperoleh setelah mengikuti bimbingan konseling dengan menggunakan metode hipnoterapi?	
Informan	Menyesal telah melanggar tata tertib, merenungi kesalahan yang pernah dilakukan, ingin memperbaiki perilaku menjadi lebih baik, dan sadar akan kesalahan.	
Peneliti	Terimakasih atas waktunya mbak, nanti kalau ada data yang kurang saya hubungi sampean lagi ya?	Penutup
Informan	Iya mbak.	
Peneliti	Silahkan anda boleh kembali ke kelas.	
Informan	Baik mbak.	



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Ahmad Afadha Al-Izzah (Informan ke-3)

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Maret 2022

Pukul : 08.30 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Tata Usaha

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Assalamu'alaikum mas. Mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Ayis Sa'idatul Husna mahasiswi UIN KHAS Jember yang sedang melaksanakan penelitian skripsi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin	Pembukaan
Informan	Wa'alaikumsalam, iya mbak. Apa yang bisa saya bantu?	
Peneliti	Begini mas, saya mohon izin untuk meminta kesediaan untuk menjadi informan penelitian saya yang berjudul "Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi", dengan menanyakan beberapa hal mengenai bimbingan konseling dan perilaku menyimpang mas.	
Informan	Iya mbak, boleh.	
Peneliti	Apa tanggapan anda mengenai perilaku menyimpang?	Perilaku menyimpang peserta didik
Informan	Perilaku menyimpang yaitu perilaku yang melanggar tata tertib sekolah, melanggar norma-norma masyarakat.	
Peneliti	Apakah yang anda ketahui tentang perilaku menyimpang?	
Informan	Merokok, membolos, tidak ikut pelajaran, alfa, terlambat, membully teman, dan berantem sama teman.	
Peneliti	Apakah anda pernah melakukan perilaku menyimpang dan melanggar tata tertib sekolah? Jika pernah apa saja bentuknya?	

Informan	Pernah, yaitu tidak memakai sepatu, seragam tidak sesuai ketentuan, membolos selama dua bulan, tidak ikut pelajaran. berkelahi dengan teman, membully teman, dan mewarnai rambut.	
Peneliti	Bagaimana tindakan guru BK terhadap peserta didik yang berperilaku menyimpang dan melanggar tata tertib sekolah?	Bimbingan Konseling menggunakan metode hipnoterapi
Informan	Di nasehati dan dimotivasi, kalau berlebihan diberi surat peringatan dan dikeluarkan dari Sekolah. Kalau kekerasan (dipukul) juga pernah tetapi bukan guru BK melainkan guru mata pelajaran.	
Peneliti	Faktor apa saja yang mempengaruhi anda melakukan perilaku menyimpang?	
Informan	Faktor teman mbak yang mempengaruhi, karena teman saya banyak yang merokok, mbobol, membully teman.	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling dengan menggunakan metode hipnoterapi?	
Informan	Rileks mbak, merenungi apa yang disampaikan guru BK, meresapi kata-kata apa yang guru BK sampaikan.	
Peneliti	Apa saja manfaat yang diperoleh setelah mengikuti bimbingan konseling menggunakan metode hipnoterapi?	
Informan	Menyesali perbuatan yang pernah dilakukan, berusaha tidak akan mengulangi kesalahan, ingin menjadi lebih baik.	
Peneliti	Terimakasih atas waktunya. Nanti kalau ada data yang kurang, saya hubungi ya?	
Informan	Iya mbak.	
Peneliti	Terimakasih, kalau begitu silahkan kembali ke kelas mas.	
Informan	Baik mbak.	

Curriculum Vitae (CV)
Guru Bimbingan Konseling Madrasah Tsanawiyah Miftahul
Mubtadiin

A. Data Pribadi

- a. Nama : Imam Baidlowi
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25-8-1970
- d. Agama : Islam
- e. Kewarganegaraan : Indonesia
- f. Status Pernikahan : Menikah
- g. Alamat : Dsn. Bayatrejo RT/RW 036/008 Ds.
Wringinpitu Kec. Tegaldlimo Kab. Banyuwangi
- h. Nomer HP : 085330242553
- i. e-mail : -

B. Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Jurusan	Lama/Tahun
SD/MI	MI Dakwatul Khoiriyah		6
SMP/MTs	MTs Miftahul Mubtadiin		3
SMA/SMK	SMA Al-Hikmah	IPA	3
D3	UIN Sunan Ampel	Pendidikan Agama Islam	3
S1	Universitas Darul Ulum Jombang	Pendidikan BK	4

C. Pengalaman Organisasi

Nama Organisasi	Jabatan	Lama/Tahun
Pagar Nusa	Dewan KHOS	2014-sekarang
Khoirul Wasilah	Pembina	2018-sekarang
GP Ansor	Anggota	7
Forum Komunikasi Remaja Islam	Lembaga Dakwah	4

D. Pengalaman sebagai Pembimbing

Pengalaman sebagai Pembimbing	Tempat	Lama/Tahun
Guru Bimbingan Konseling	MTs Miftahul Mubtadiin	2014- sekarang
Jamiyah Ru'yah Aswaja	PAC Tegaldlimo	2019- sekarang



A. Data Pribadi

1. Nama : Nur Mufidah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 09-07-1986
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status Pernikahan : Menikah
7. Alamat : Jl. KH. Abdul Mannan Km.2 Ds
Sumberberas Kec. Muncar Kab. Banyuwangi
8. Nomer HP : 085292076115
9. *e-mail* : nurmufidah889@gmail.com

B. Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Jurusan	Lama/Tahun
SD/MI	MI Miftahul Mubtadiin		6
SMP/MTs	MTs Al-Amiriyah		3
SMA/SMK	MA Al-Amiriyah	IPA	3
S1	IKIP PGRI Jember	Pendidikan BK	4

C. Pengalaman sebagai Pembimbing

Pengalaman sebagai Pembimbing	Tempat	Lama/Tahun
Guru Bimbingan Konseling	MTs Miftahul Mubtadiin	2005- sekarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

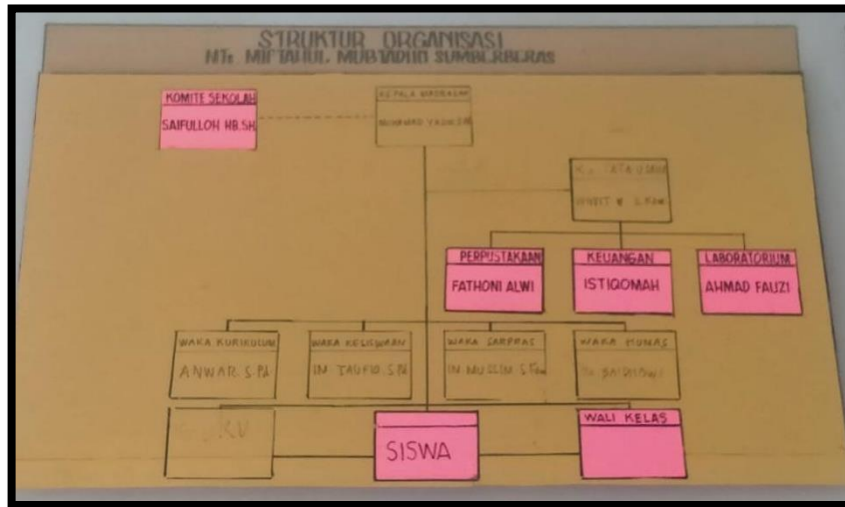
HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin



Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin



Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadiin



Wawancara Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadiin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**Wawancara Bapak Baidlowi selaku Guru BK Madrasah Tsanawiyah
Miftahul Mubtadiin**



**Wawancara Bu Mufidah selaku Guru BK Madrasah Tsanawiyah Miftahul
Mubtadiin**



Wawancara kepada David Ade (Informan-1)



Wawancara kepada Ajeng (informan ke-2)



Pelaksanaan Hipnoterapi kepada Informan ke-2



Wawancara kepada Afadha (Informan ke-3)

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

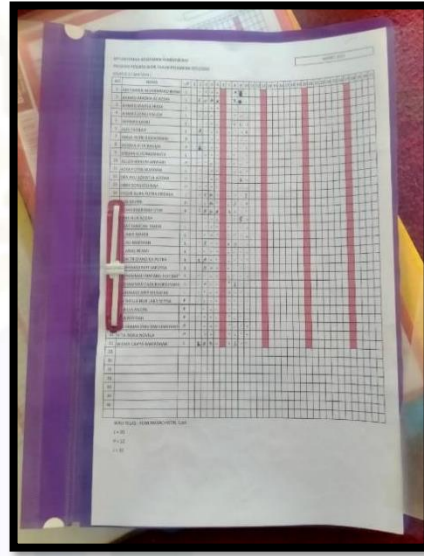
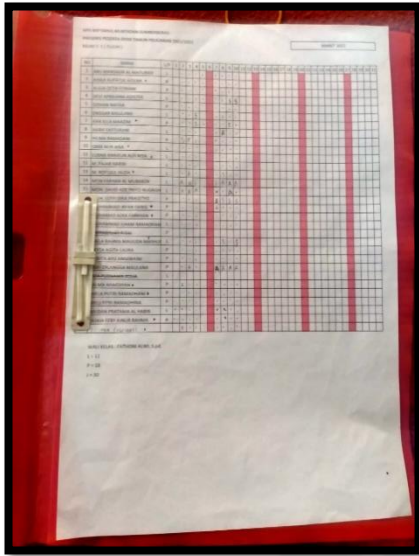


Pelaksanaan Hipnoterapi kepada Informan ke-1



Pelaksanaan Hipnoterapi kepada Informan ke-3

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



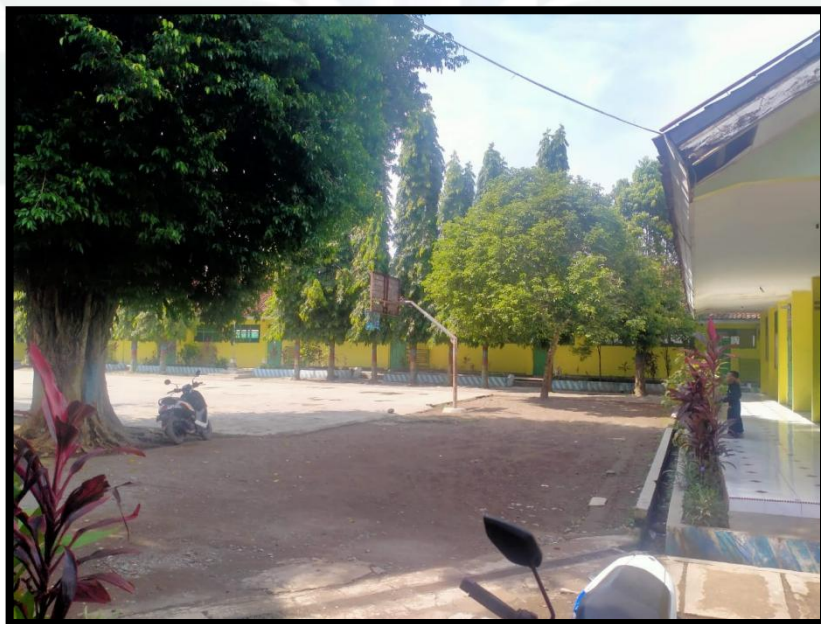
Absensi Peserta didik yang Berperilaku Menyimpang

DATA GURU / PEGAWAI DAN KARYAWAN								
MADRASAH DINIYAH : Al-Ta' MIFTAHUL MUBTADIIN								
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016								
No	N A M A	TTL	PEND.	TMK	JABATAN	ALAMAT	TELR / HP	KET.
1	Muhammad Basim S.Pd	Pangasinan 11-11-66	S1	19-06-1982	Kepala Madrasah	Sumberbaya Muncar Pangasinan	08534314755	
2		Pangasinan	S		Guru			
3	Muhammad Asyraf M Pd	Jember 07-12-1987	S2	27-07-2009	Guru	Sumberbaya Muncar Pangasinan	08560849462	
4					Guru			
5	Falqoni Alau S.S.Pd	Pangasinan 02-04-1975	S1	30-07-2000	Guru / Ka Perpustakaan	Siadaya Muncar Pangasinan	081336317761	
6					Guru			
7	Prez Moh Amrullah	Pangasinan 09-09-69	S1	16-07-1991	Waka Humas	Sumberbaya Muncar Pangasinan	082140759449	
8	Inam Muslim S.Kom	Pangasinan 17-01-68	S1	12-07-2004	Waka Site Pror	Sumberbaya Muncar Pangasinan	085236914007	
9	Inam Basidhu S.Pd	Pangasinan 01-09-78	S1	12-07-2001	Waka Keorgan	Sumberbaya Muncar Pangasinan	085330339663	
10	M Kahar Arifin S.Pd	Pangasinan 01-01-97	S1	06-11-1997	Guru	Sumberbaya Muncar Pangasinan	081234782489	
11	Ammar S.Pd	Pangasinan 02-12-79	S1	21-06-1975	Waka Kurikulum	Siadaya Muncar Pangasinan	085236783222	
12	Prez Arifin	Pangasinan 07-01-61	S1	01-07-1981	Guru	Sumberbaya Muncar Pangasinan	085236863531	
13	Prez Fauzi	Pangasinan 04-01-69	S1	01-07-2001	Guru	Sumberbaya Muncar Pangasinan	085236198608	
14	Kanu Masrohalm S.Pd	Pangasinan 02-12-61	S1	07-07-2007	Guru	Kelipin Chempu Pangasinan	085235955334	
15	Ika Fitriana S.Si	Pangasinan 06-12-88	S1	27-07-2009	Guru	Sumberbaya Muncar Pangasinan	08533144873	
16					Guru			
17	Inam Basidhu S.Pd	Pangasinan 25-08-79	S1	12-07-2004	Guru / Bk	Siadaya Muncar Pangasinan	085330242553	
18	Inam Fauzi S.Pd	Pangasinan 07-01-61	S1	01-07-2006	Guru / Perpustakaan	Sumberbaya Muncar Pangasinan	085330198659	
19					Guru			
20	Fauz Akmalia S.Pd	Pangasinan 14-12-99	S1	09-06-2005	Guru	Sumberbaya Muncar Pangasinan	085236660394	
21	Farislo Dwi Utomo S.Pd	Pangasinan 09-07-79	S1	17-07-1995	Guru	Sumberbaya Muncar Pangasinan	085236252585	
22					Guru			
23	Wahid Widiyati S.Kom	Pangasinan 06-06-61	S1	30-06-2009	Kepala Tita Usaha	Sumberbaya Muncar Pangasinan	082330423702	
24	Aue Muzdah S.Pd	Pangasinan 09-07-61	S1	17-07-2005	Pendakara	Sumberbaya Muncar Pangasinan	08523076115	
25	Agli Foziah S.Pd	Pangasinan 10-08-79	S1	21-07-1997	Administrasi	Sumberbaya Muncar Pangasinan	082330281214	

Data Guru/Pegawai Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadiin



Tampak Depan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin



Tampak Dalam Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin



Musholla Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B. 0762/Un.22/6.a/PP.00.9/ 02 /2022 15 Februari 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Muhamad Yasin,S.Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahapeserta didik berikut :

Nama : Ayis Sa'idatul Husna
NIM : D20183032
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta Didik di MTs Miftahul Muhtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik




Siti Raudhatul Jannah



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MINHAJUT THULLAB
MTs MIPTAHUL MUBTADIIN
STATUS : TERAKREDITASI**

NSM : 121235100010 NIS : 210120 NPSN : 20581671
Jl. K.H. Abdul Mannan Km. 02 Sumberberas Muncar Banyuwangi Telp. (0133) 597573

Akte Notaris : ACHMAD MUNIF, SH Nomor 20 Tanggal, 23 Oktober 2009

SURAT KETERANGAN

Nomor : 136/YMT/MTs.MM/B/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD YASIN, S.Pd
Jabatan : Kepala MTs. Miftahul Muftadiin
Alamat Kantor : Jl. KH. Abdul Mannan Km.02 Sumberberas Muncar Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : AYIS SA'IDATUL HUSNA
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 09 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : D20183032
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Alamat : Dsn.Purworejo RT 03 RW 01 Ds.Kalipait Kec.Tegaldlimo Kab.Banyuwangi

Telah melaksanakan penelitian di MTs Miftahul Muftadiin Muncar mulai tanggal 19 Februari s/d 18 Maret untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul: ***"Penerapan Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi"***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



BIODATA PENULIS



Nama : Ayis Sa'idatul Husna
NIM : D20183032
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 09 Desember 1999
Jurusan / Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Alamat : Dusun Purworejo RT 003 RW 001 Desa Kalipait Kecamatan
Tegaldimo Kabupaten Banyuwangi
Email : ayissaidatul@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK Panca Bakti (2004 - 2006)
2. MI Al-Amien (2006 - 2012)
3. MTs Silahul Muslimin (2012 - 2015)
4. MAN 3 Banyuwangi (2015 - 2018)
5. UIN KHAS Jember (2018 - 2022)

Pengalaman Organisasi

ICIS Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

